PENGARUH PENERAPAN E-FILING DAN E-FORM TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN

(STUDI KASUS PADA KP2KP KENDAL)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

dalam Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh :

Moh Akil Nur Hakim

1805046096

S1 AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS NEGERI WALISONGO SEMARANG

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 Eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

A.n. Sdr. Moh Akil Nur Hakim

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudari :

Nama	:	Moh Akil Nur Hakim
NIM	:	1805046096
Fakultas /Jurusan	:	Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Judul Skripsi	:	Pengaruh penerapan e-filling dan e-form terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunan (studi kasus pada KP2KP Kendal)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi ini dapat segera di munaqosahkan. Dengan harap menjadikan maklum. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ari Kristin P.,SE.,Msi.	**Sokhikatul Mawadah, M.E.I**
NIP.19790512 200604 1 004	NIP:198503272018012001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Moh Akil Nur Hakim

Nim :1805046096

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan E-filling Dan Eform Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian SPT Tahunan (Studi Kasus Pada KP2KP Kendal)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewa Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan telah dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal :

29 Desember 2021

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam Ilmu Akuntansi Syariah tahun akademik 2020/2021.

Semarang, 4 januari 2021

Ketua Sidang

Riska Wijayanti, S.H., M.H
NIP. 199304082019032019

Sekertaris Sidang

Dr. Ratno Agriyanto, CA., CPA.
NIP. 198001282008011010

Penguji Utama I

Dr. H. Muhlis, M.SI
NIP. 19610117 198803 1 002

Penguji Utama II

Muyassarah, MSI
NIDN. 2029047101

Pembimbing I

Dr. Ari Kristin P.,SE.,Msi
NIP. 19790512 200604 1 004

Pembimbing II

Sokhikatul Mawadah, M.E.I
NIP. 198503272018012001

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ اَجْرَهُمْ بِاَحْسَنِ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ۝

(Q.S An-Nahl : 97)

Barang siapa yang mengerjakan amal saleh dengan iman, laki-laki maupun perempuan niscaya akan memberinya kehidupan yang baik dan pahala yang lebih baik darinya.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT alhamdulillah selalu memanjatkan puji syukur kehadirat allah yang telah memberikan segala karunia nikman iman islam dan ikhan dan kekutan sehinga penulis dapat menyelesaikan tugas skhir strata 1 atau skripsi. Serta kekasih allah baginda nabi Rosululloh SAW. Dengan perasaan syukur atas capaiannya . untuk itu periset mempersembahkankaryanya untuk:

1. Abah lukman hakim serta ibu mahmudah berkat kehadiran mereka penulis ada didunia, dengan penuh rasa sayang dan kasih cinta membesarkan, selalu memberikan semangat juang, selalu memotivasi anaknya yang sedang menempuh perkuliahan. Terimakasih ibu abah yang selalu mensupor sistem
2. Keluarga besar abah fauzin, ibu emy sulistyaningsih yang selalu membantu, mensuport dikala susah dan sedih selalu ada
3. Kaka perempuanku anisatul mahmudah yang selalu menyemangati adiknya dalam perkuliahan selalu menjadi kaka terbaik bagi saya
4. Keluarga besar KP2KP Kendal, Pak bisuk selaku pimpinan, Bu hannum siregar, Bu Rina yang sudah membantu menyelesaikan skripsi ini
5. Keluarga besar PMII FEBI 2020 atas kebersamaannya serta pengalaman ilmu yang saya peroleh
6. Teman-teman terdekat (mba desi, mba tri lestari, mba novita,) novita suci rahayu yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya
7. Sahabat angkatan 2018 AKS febi waktu bersama

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa karya ini tidak mengandung materi yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian pula karya ini tidak memuat pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan referensi.

Semarang, 15 Desember 2021

Deklarator

Moh akil nur hakim

Nim. 1805046096

PEDOMAN LITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaa dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagaiberikut:

A. Konsonan

ء = ‘	***ز = z***	***ق = q***
ب = b	***س = s***	***ك = k***
ت = t	***ش = sy***	***ل = l***
ث = ts	***ص = sh***	***م = m***
ج = j	***ض = dl***	***ن = n***
ح = h	***ط = th***	***و = w***
خ = kh	***ظ = zh***	***ه = h***
د = d	***ع = ‘***	***ي = y***
ذ = dz	***غ = gh***	
ر = r	***ف = f***	

B. Vokal

َ**=a**

َ**=i**

َ**=u**

C. Diftong

اي= ay

او= aw

D. Syaddah

Tasydid dilambangkan dengan konsonan ganda (ّ)**.**

E. Kata Sandang (..ال**)**

Katasandang **(**...ال**)** ditulis dengan *al*... misalnya الصناعة= *al-shina'ah.* *Al* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta, Marbuthoh

Setiap*ta'marbuthah* ditulis dengan "h" misalnya الطبيعيةالمعيشة= *al-ma'isyah al-thabi'iyyah.*

ABSTRAK

Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh e-filling dan e-form terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunan studi kasus pada KP2KP Kendal. Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu perilaku dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya salah satunya dengan penyampaian laporan pajak melalui surat pemberitahuan (SPT). Kepatuhan wajib pajak merupakan sumber tertinggi bagi pendapatan negara. Variabel independent dalam observasi ini adalah e-filling dan e-form. Serta variabel dependentnya ialah kepatuhan wajib pajak

Dalam risetnya peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam model pengumpulan data menggunakan survei angket atau persebaran kuesioner. Model regresi yang diterapkan ialah model regresi linier berganda menggunakan SPSS 21. *Random sampling* lah metode yang digunakan periset. Sample dalam penelitian ini sebanyak 100 orang responden yang terdaftar pada KP2KP Kendal

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel e-filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan WPOP sedangkan variabel e-form berpengaruh negatif terhadap kepatuhan WPOP. Sedangkan e-filling dan e-form secara bersamaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan WP secara simultan berpengaruh positif terhadap kepatuhan WPOP pada KP2KP Kendal

Kata kunci : e-filling, e-form, kepatuhan WPOP, SPT

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of e-filling and e-form on individual taxpayer compliance in submitting the case study annual tax return at KP2KP Kendal. Taxpayer compliance is a behavior in which the taxpayer fulfills his tax obligations and exercises his tax rights, one of which is the submission of tax reports through a notification letter (SPT). Taxpayer compliance is the highest source of state revenue. The independent variables of this research are e-filling and form. And the dependent variable is taxpayer compliance

In his research, the researcher uses quantitative research. In the data collection model using a questionnaire survey or questionnaire distribution. The regression model applied is a multiple linear regression model using SPSS. Random sampling is the method used by researchers. The sample in this study was 100 respondents who were registered at KP2KP Kendal

The results showed that the variable e-filling had a positive effect on WPOP compliance, while the E-form variable had a negative effect on WPOP compliance. While e-filling and e-form simultaneously have a significant effect on taxpayer compliance simultaneously have a positive effect on WPOP compliance at KP2KP Kendal

Keywords: e-filling, e-form, WPOP compliance, SPT

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr wb

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT tuhan seluruh alam yang selalu memberikan nikmat iman islam ihsan serta anugra kesehatannya. Yang kedua kalinya solawat serta salam selalu panjatkan kepada nabi muhammad SAW semoga diberi syafaat udzma nya aamiin. Sehingga penulis dapat menyelesaigkan tugas akhir strata satu (S1) atau skripsi yang berjudul "PENGARUH E-FILLING DAN E-FORM TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN (studi kasus pada KP2KP Kendal)". Riset ini sisusun guna memnuhi persyaratan ulus pendidikan Strata satu jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang.

Bagi penulis, dalam menyusun Bab 1,2,3,4 sampai 5 tidaklah mudah banyak rintangan dan kendala akhirnya penulis dapat mampu menyelesakan tugas akhir ini berkat bantuan semua pihak yang terlibat . penulis sangat menyadari bahwa dalam hal kepenulisan masih banyak kekurangan. Meski demikian, penulis yakin bahwa setelah kesulitan pasti ada kemudahan. Merupakan sebuah kehormatan bagi penulis untuk menyelesaikan karyanya dengan baik. Untuk itu penulis sangat berterimakasih kepada :

1. Profesor. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag sebagai pimpinan tertinggi UIN Walisongo Semarang
2. Doktor. Muhammad Saifullah, M.Ag sebagai dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3. Doktor. Ratno Agriyanto., Akt., CA., CPAi Selaku Kajur Akuntansi Syariah dan Bapak Warno, SE., M.Si., SAS Selaku Sekjur Akuntansi Syariah serta staf ahli program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
4. Ibu Doktorr. Ari Kristin P.,SE.,M.Si. selaku dosen pembimbing I dan ibu Sokhikhatul Mawadah, M.E.I selaku pembimbing II yang selalu sabar bersedia

meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.

5. Seluruh dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan ilmunya kepada periset
6. Bapak lukman hakim serta Ibuku mahmudah yang senantiasa mendukung dalam setiap langkah
7. Kepada DJP dan KP2KP Kendal Yang telah mempersembahkan akses observasi, sehingga riset berjalan sampai selesai.
8. Teman dan rekawan seangkatan di FEBI UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan suport sistem

   segala sisi yang tidak dapat periset sebutkan namanya satudemi satu yang telah membantu dalam penyusunan riset ini

Periset akan kesadarannya mengenai karyanya ini sangatlah jauh dari kata sempurna, sehingga periset menyampaikan beribu terimakasih atas segala saran serta kritikan yang membangun agar riset ini menjadi sempurna serta karya ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, mahasiswa, dosen dan sebagainya

Wassalamualaikum wr wb

Semarang, 4 Desember 2021

Penulis

Moh Akil nur hakim

1805046096

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING 2
LEMBAR PENGESAHAN 3
MOTTO 4
PERSEMBAHAN 5
DEKLARASI 6
PEDOMAN LITERASI 7
A. Konsonan 7
D. Syaddah 7
F. Ta, Marbuthoh 8
ABSTRAK 9
ABSTRACT 10
KATA PENGANTAR 11
DAFTAR ISI 13
DAFTAR TABEL 17
DAFTAR GAMBAR 18
Daftar lampiran 19
BAB I PENDAHULUAN 20
1.1 Latar Belakang 20
1.2 Rumusan masalah 26
1.3 Tujuan penelitian 26
1.4 Manfaat penelitian 26
1.5 Sistematika penelitian 27
BAB II LANDASAN TEORI 29
2.1 Landasan Teori 29
2.1.1 Theory of Reasoned Action (TRA) 29
2.1.2 Model DeLone & McLean 29
2.1.3 Pajak 30
2.1.4 Pajak dalam islam 31
2.1.5 Surat pemberitahuan (SPT) 32
2.1.6 Efiliing 33

2.1.7 E-form 35
2.1.8 Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) 36
2.2 Penelitian terdahulu 37
2.3 Kerangka berfikir 43
2.4 Hipotesis Penelitian 43
2.4.1 Pengaruh e-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 43
2.4.2 Pengaruh e-form Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 46
3.1 METODE PENELITIAN 46
3.2 Jenis Penelitian 46
3.3 Sumber Data Penelitian 47
3.3.1 Data Primer 47
3.3.2 Data Sekunder 47
3.4 Populasi dan Sampel 48
3.4.1 Populasi 48
3.4.2 Sampel 48
3.5 Metode Pengumpulan Data 49
3.6 Variabel Penelitian 50
3.6.1 Variabel Independen 50
3.6.2 Variabel Dependen 50
3.7 Teknik Analisis Data 51
3.7.1 Analisis Deskriptif 51
3.7.2 Uji Instrumen Penelitian 51
3.8 Uji Asumsi Klasik 52
3.8.1 Uji Normalitas 52
3.8.2 Uji Multikolonieritas 52
3.8.3 Uji Heterokedastisitas 53
3.9 Analisis Regresi Linier Berganda 53
3.9.1 Uji Signifikansi Parsial (T-test) 53
3.9.2 Uji Signifikansi Simultan (F-test) 54
3.9.3 Uji Koefisien Determinansi (R2) 54
3.10 Definisi Operasional Variabel Penelitian 55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 58
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 58
4.1.1 Gambaran Umum KP2KP Kendal 58
4.1.2 Tugas dan Fungsi KP2KP Kendal 58
4.1.3 Visi dan Misi KP2KP kendal 59
4.1.4 Kode etik KP2KP Kendal 59
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis 61
4.2.1 Deskriptif Objek Penelitian 61
4.3 Teknik Analisis Data 63
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif 63
4.3.2 Uji Validitas 65
4.3.3 Uji Reliabiltas 69
4.4 Uji Asumsi Klasik 71
4.4.1 Uji Normalitas 71
4.4.2 Uji Multikolonieritas 73
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas 74
4.5 Uji Analisis Regresi Linier Berganda 76
4.5.1 Uji Koefisien Determinansi (Uji R2) 77
4.5.2 Uji Pengaruh Simultan (Uji F) 78
4.5.3 Uji Pengaruh Parsial (Uji T) 78
4.6 Pembahasan Hasil Analisis Data Penelitian 80
4.6.1 Pengaruh penerapan e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi 80
4.6.2 Pengaruh e-form terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi 81
4.6.3 Pengaruh e-filing dan e-form secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi 82
BAB V 84
5.1 KESIMPULAN 84
5.2 KETERBATASAN PENELITI 85
5.3 SARAN-SARAN 85
DAFTAR PUSTAKA 86
KUESIONER PENELITIAN 90
IDENTITAS RESPONDEN 92

PETUNJUK PENGISIAN 92
DAFTAR PERTANYAAN 94
DAFTAR LAMPIRAN 99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 121

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persentase Pendapatan Negara Tahun 2016-2021 20
Tabel 2 Kepatuhan WPOP di KP2KP Kendal 22
Tabel 3 Penelitian Terdahulu 39
Tabel 4 Definisi Operasional. 55
Tabel 5 Distribusi Sampel 61
Tabel 6 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin 61
Tabel 7 Berdasarkan Klasifikasi Usia 62
Tabel 8 Tabel Klasifikasi Berdasarkan Pekerjaan 62
Tabel 9 Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan 63
Tabel 10 Tabel Uji Statistik Deskriptif 64
Tabel 11 Uji Validitas 65
Tabel 12 Uji Validitas (X1) 68
Tabel 13 Uji Validitas (X2) 68
Tabel 14 Uji Validitas (Y) 69
Tabel 15 Uji Reabilitas (X1) 69
Tabel 16 Uji Reabilitas (X2) 70
Tabel 17 Uji Reabilitas (y) 71
Tabel 18 Normalitas One-Sampel K-S 73
Tabel 19 Uji Multikolinieritas 74
Tabel 20 Uji Heteroskedasitisitas Dengan Uji Glejser 76
Tabel 21Uji Analisis Linier Regresi Berganda 76
Tabel 22 Uji T Signifikansi 79
Tabel 23 Hasil Uji F (Simultan) ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 24 Koefisien Uji Determinan (R2) ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir Kerangka pemikiran..... 43
Gambar 1. 2 Uji Normalitas 71
Gambar 1. 3 Uji Normalitas P_plt..... 72
Gambar 1. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 74

Daftar lampiran

Lampiran 1 Data Tabulasi 99
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskritif 110
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas 110
Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas 113
Lampiran 5 Hasil Uji Grafik Histogram 114
Lampiran 6 Hasil Uji Normal P-plot 114
Lampiran 7 Hasil Output_SPSS kolmogorof sirnov 115
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinieritas 115
Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas 116
Lampiran 10 Hasil Uji Glejser 116
Lampiran 11 Hasil Uji T 117
Lampiran 12 Hasil Uji F ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 14 Surat Izin Riset KP2KP kendal 118
Lampiran 15 _Dokumentasi 119
Lampiran 16 dokumentasi 119

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian pajak adalah sumber pendanan terbesar Negara dari rakyat melalui iuran yang wajib dibayarkan, bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung bertujuan untuk membiayai seluruh pengeluaran pemerintah dan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyaraka umum.[1]

Dalam tatanan Undang-undang nomor 28 tahun 2007 mengenai tata cara perpajakan yang dimaksud dengan pajak adalah sumbangsih wajib kepada Negara oleh perorangan atau badan hukum yang diwajibkan oleh undang-undang, tanpa imbalan secara langsung dan bermanfaat untuk keperluan Negara bagi kemakmuran rakyat.[2]

Tabel 1 Persentase Pendapatan Negara Tahun 2016-2021

Tahun	Pajak (triliyun)	Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) (triliyun)	Hibah (triliyun)
2016	1.285,0	262,0	2,0
2017	1.343,5	311.2	1,4
2018	1.518,8	409,3	0,4
2019	1.546,1	409,0	0,5
2020	1.404,5	294,1	1,3
2021	1.444,5	298,2	0,9
Rata-rata	1.423,7	330,63	1,08

[1] Priianda Pebri, *pengaruh E-F terhadap kepatuhan WPOP atas pelaporan surat pemberitahuan tahunan pada KPP Pratama Kisaran,* (Jogja: *Jurnal Manajemen Dewantara*. Vol 4,No1 (2020):9-18

[2] Undang-Undang KUP Nomor28 tahun 2007 pasal1ayat1

Sumber: https://www.kemenkeu.go.id/media/16835/informasi-apbn-2021.pdf[3]

Tabel diatas menunjukan bahwa dalam enam tahun terakhir pendapatan Negara pada sektor pajak merupakan yang terbesar dibandingkan sektor yang lain dengan perbandingan rata-rata komposisi Pajak mencapai 1.423,7 triliyun. PNBP sebesar 330,63 triliyun. Serta Hibah tercatat 1,08 triliyun. Selama enam tahun terakhir tentunya bisa mengalami kenaikan kembali dan terus ditingkatkan sebagai sektor pendapatan terbesar di negara indonesia. Melihat fenomena demikian dapat disimpulkan artinya penerimaan pajak memiliki dampak yang besar terhadap perekonomian, pembangunan, kesejahteraan serta kemakmuran Negara

Penerimaaan pajak mempunyai pengaruh yang signifikan melihat presentasi diatas mulai dari tahun 2016-2021 atau enam tahun sebelumnya bagi perekonomian pembangunan serta peningkatan pendapatan disuatu Negara. Melihat sisi perekonomian, pajak dimaksudkan sebagai beralihnya sumber pendapatan pribadi terhadap sektor publik, berupa contoh yakni dalam penghasilan seseorang, harga pokok, pola konsumsi, permintaan dan penawaran. Hal tersebutlah bahwa pajak akan dinilai secara fungsinya. manfaat pajak terhadap segi pembangunan dapat dilihat apabila jumlah penerimaan pajak lebih besar dari pada pengeluaran negara sehingga terdapat tabungan nasional suatu negara yang dapat digunakan sebagai pembangunan.[4]

Dalam meningkatkan usaha penerimaan pendapatan negara di sektor pajak masih mempunyai banyak kendala yakni, taraf kepatuhan WP masih minim, banyak wajib pajak yang tidak membayar melaporkan pajaknya, wajib pajak tidak mengetahui sanksi yang diberikan apabila telat dalam membayarkan pajaknya.

Kepatuhan wajib pajak merupakan faktor penting dalam pencapaian penerimaan pajak negara mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Semakin tinggi taraf kepatuhan wajib pajak, maka penerimaan pendapatan negara bakal semakin tinggi, akan tetapi ketika taraf kepatuhan wajib pajak rendah, maka

[3]Kementrian Keuangan, https://www.kemenkeu.go.id/media/16835/informasi-apbn-2021.pdf. Diakses pada tanggal 29 Agustus 202. Pukul 22:41

[4] Suandy Early (2016) *hukum pajak.* Jakarta:salemba, hlm.200

pendapatan negara akan semakin rendah, untuk dapat mengoptimalkan pendapatan negara peran penting dari Direktorat Jendral Pajak atau (DJP) selaku instansi yang memiliki wewenang untuk menerima pajak pusat serta didukung peran aktif wajib pajak. Beberapa permasalahan yang ditemukan wajib pajak yang akan melaporkan SPT tahunannya antara lain fasilitas yang kurang memadai, masih rendahnya taraf kepatuhan wajib pajak, rendahnya taraf kesadaran wajib pajak dan sanksi yang diberikan jikalau telat dalam membayarkan pajaknya, masalah internal yang sering dijumpai ialah wajib pajak lupa pasword loggin DJP, wajib pajak lupa nomor e-fiin, tidak membawa Nomor Pajak Wajib Wajib Pajak (NPWP) lupa email dalam melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan.

Tabel 2 Kepatuhan WPOP di KP2KP Kendal

Tahun	Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar	Wajib pajak lapor SPT	Wajib pajak tidak lapor SPT
2016	119,479	54,426	65,053
2017	129,108	51,249	77859
2018	142,872	51,118	91,754
2019	157,349	51,654	1105,695
2020	303,495	53,608	249,887

Sumber: KP2KP Kendal, dikembangkan dalam penelitian ini

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukan tingkat kepatuhan wajib pajak di KP2KP Kendal dari tahun 2016-2020, Pada tahun 2016 WPOP yang terdaftar di KP2KP Kendal berjumlah 119,479 namun yang laporan hanya 54,426, di tahun 2017 yang lapor SPT 51,249 mengalami kenaikan, kemudian pada tahun 2018 sebanyak 51.118 dari 142.872 WPOP yang terdaftar pada KP2KP kendal, lalu di tahun 2019 yang lapor SPT sebesar 51.654 dari total 157.349 WPOP yang terdaftar pada KP2KP Kendal dan pada tahun 2020 dari 303,495 WPOP yang Terdaftar pada KP2KP Kendal yang melapor SPT sebesar 249,887. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunan yang terdaftar pada KP2KP Kendal masih sangat

minim dikarenakan hasil perbandingan antara jumlah WPOP yang melaporkan SPT dengan WPOP yang tidak melaporkan SPT tahunan yang terdaftar pada KP2KP Kendal.

Wajib pajak berkewajiban menyampaikan surat pemberitahuan tahunan (SPT)-nya sudah terdaftar namanya didata DJP sebagaimana tertuang dalam pasal 3 Undang-undang No 28 Tahun 2007 menjelaskan[5] : Setiap WP mengisi Surat Pemberitahuan dengan benar, lengkap dan jelas dalam bahasa indonesia dengan menggunakan huruf latin, angka arab, satuan mata uang Rupiah, dan menandatangani serta melaporkan ke kantor DJP tempat wajib pajak terdaftar atau dikukuhkan yang ditetapkan oleh Dirjen Pajak.

Pada awalnya wajib pajak dalam melaporkan SPT-nya menggunakan kertas manual yang disediakan di Kantor Pajak baik KPP atau KP2KP. Namun masih banyak wajib pajak yang belum taat dan melapor SPT tahunannya begitupun masih minimnya kesadaran wajib pajak, dan sanksi yang diberikan jikalau tidak membayarkan pajaknya. Berkenaan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak, Dirjen Pajak selalu terus mengoptimalkan pelayanan yang terbaik sehingga wajib pajak merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Dirjen pajak juga melakukan reformasi perpajakan untuk meningkatkan serta menertibkan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya yaitu memfungsikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Digital yakni, mengaplikasikan e-filing dan e-form.

E-filing merupakan suatu cara penyampaian surat pemberitahuan tahunan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara online dan *Realtime* melalui internet pada website Direktorat Jendral Pajak (DJP). E-filling pertama kali diperkenalkan dengan adanya peraturan DJP Nomor KEP 05/PJ/2005 tentang tata cara penyampaian Surat Pemberitahuan secara elektronik (e-filing) melalui perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) diakses secara onlin melalui website dari DJP (www.pajak.go.id) dan wajib pajak dimudahkan dengan adanya aplikasi e-filing dalam melaporkan SPT-nya dimana saja, kapan saja kaera menggunakan online sistem.

---

[5] https://peraturanpajak.com/2018/01/31/undang-undang-republik-indonesia-nomor-28-tahun-2007/. Diakses pada tanggal 30 agustus 2021 pukul 11:10

E-form merupakan suatu cara Wajib Pajak dalam penyampaian Surat Pemberitahuan tahunan (SPT) secara *online sistem* yang dilakukan pengisiannya melalui offline menggunakan aplikasi *Form Viever* yang disediakan DJP melalui website resmi DJP sendiri. E-form digunakan untuk wajib pajak pengusaha dan wajib pajak yang berpenghasilan diatas 60 juta dalam satu tahun atau dengan kata lain formulir SPT 1770. Pengisian e-form dilakukan secara offline setelah pengisian selesai maka wajib pajak nmengupload SPT-nya secara online dilaman DJP. E-form pertama kali diperkenalkan pada awal tahun 2017 dengan maksud menangani ketika bertumpuknya penyampaian SPT tahunan melalui e-filling.

E-filling, e-form bersamaan mempunyai kedudukan yang sama dalam rangka menyediakan fasilitas pelaporan SPT tahunan baik orang pribadi maupun Badan, perbedaannya antara e-filling dan e-form yaitu terletak pada sistem pengisian SPT dan Koneksi jaringan. Maksudnya, apabila menggunakan e-filing dalam laporan SPT tahunan maka wajib pajak harus mengisi dalam satu waktu atau Real-time, ketika dalam pengisian e-filing terdapat beberapa kendala seperti jaringan *error* maka pengisian e-filing harus mengulang dari awal lagi dan datanya tidak tersimpan, akan tetapi dalam pengisian e-form itu dengan sistem offline, artinya kapanpun dimanapun bisa mengisi e-form bisa dilakukan mengingat pengisiannya offline ketika terdapat masalah sepoerti jaringan *eror* maka tidak perlu mengulang karena datanya sudah tersimpan diweb *Form Viever* hanya saja pengisian e-form proses *download* dan *upload* datanya lewat online.

Dirjen Pajak menyatakan dengan diaplikasikannya e-filing dan e-form diharapkan dapat membantu memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi WPOP maupun badan dalam melaporkan SPT tahunannya menjadi efektif dan efisien, sehingga tidak perlu datang datanglangsung ke Kantor KPP atau KP2KP untuk melapor SPT tahunannya cukup dari rumah, pakai hp atau laptop online masuk laman DJP, sistem pengisian SPT sampai Upload SPT tahunan yang telah dilaporkan melalui website DJP online.

Dalam pelaporan surat pemberitahuan WP Kepatuhan wajib pajaklah menjadi point penting sebab dapat mengukur Tax Ratio, meningkatkan pendapatan, meningkatkan pembangunan dan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan masyarakat dan untuk menjadi tolak ukur untuk kemandirian bangsa.

Dalam risetnya, Maman Suherman, Medina Almunnawaroh dan Rina Marliana (2015) dalam jurnal media riset Akuntansi, Auditing dan Informasi mengemukakan bahwa penerapan e-filing tidak berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP dalam penyampaian SPT tahunan pada KPP Pratama Kota Tasikmalaya.[6] sebaliknya pendapat dari penelitian yang dilakukan oleh Mar'atus Sholikhah dan Khusumaningtyas (2017) menyimpulkan kualitas e-filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan.[7]

Hasil observasi analisis yang dilakukan oleh Sari (2014) menunjukan kemudahan penggunaan e-SPT berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak Badan.[8] Sedangkan penelitian yang dilakukana Tamboto (2013) mengungkapkan bahwa penggunaan e-SPT mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sehingga kepatuhan wajib pajak diharapkan dapat meningkat.[9] Kemudian output penelitian fadhlolillah (2018) menunjukan bahwa persepsi kemudahan pengunaan sistem e-filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. kesederhanaan mempengaruhi perilaku dan sikap, semakin tinggi kesadaran seseorang mengenai kemudahan menggunakan sistem e-filling maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan WP dalam melaporkan SPT tahunannya.[10]

Karena terjadi perbedaan pendapat antara peneliti terdahulu maka penulis tertarik mengangkat topik penelitian mengenai kepatuhan WP dengan digunakannya sistem e-filling, e-form dalam pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: "**Pengaruh Penerapan e-filing e-form Terhadap**

---

[6] Media.neliti.com, "Pengaruh Penerapan e-filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan SPT Tahunan (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Tasikmalaya),"*JurnalMedia Riset Akuntansi,Auditing Informasivol.15no4 april2015*

[7] Maratus Sholikah dan Dian Kusumaningtyas. "E-filling pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Kediri," *Jurnal Ekonomi Universitas Kediri, 2017.*

[8] Sari,N.P. "pengaruh penerapan e-SPT terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam melaporkan SPT. *Jurnal ilmun akuntansi",2014.*

[9] Tamboto,F.R.A. pengaruh Penerapan e-SPT PPN terhadap Efisiensi Pengisian SPT PPN menurut ersepsi pengusaha Kena Pajak Pada KPP Pratama manado. *Jurnal EMBA 1(4) : 2059-2068, 2013*

[10] Fadlo'lilah, S.N. "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan, Efektivitas Sistem, Kelayakan Sistem, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan e-filling.*Skripsi*, Fakulats Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta".2018

Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian SPT Tahunan (studi kasus KP2KP Kendal)

1.2 Rumusan masalah

Dengan latar belakang diatas, maka masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunan di KP2KP Kendal?
2. Apakah e-form berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunan di KP2KP kendal?
3. Apakah E-filling dan E-form berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunan di KP2KP Kendal?

1.3 Tujuan penelitian

melihat latar belakang yang ada maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Menganalisis sistem e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunan di KP2KP Kendal
2. Menganalisis pengaruh e-form Terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunan di KP2KP Kendal
3. Menganalisis pengaruh e-filling dan e-form secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunan di KP2KP Kendal

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil dari observasi ini dapat memberikan sebuah keuntungan yaitu :

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan wawasan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Saya harap nanti penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu dibidang perpajakan.
2. Manfaat Praktis
   a) Direktorat Jendral Pajak

Sebagai informasi tambahan untuk memahami berbagai macam aspek yang mempengaruhi penerimaan pajak secara maksimal dengan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan mengukur sejauh mana pengaruh penerapan E-filling dan E-form dalam penyampaian SPT tahunan orang pribadi beserta kendala-kendala yang dihadapi

b) Bagi pembaca

Sebagai tambahan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat untuk mendorong masyarakat agar taat dan patuh kepada kewajibannya yakni membayar Pajak.

c) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu dan praktik kerja di lapangan.

1.5 Sistematika penelitian

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

yakni membahas memberikan gambaran mengenai latar belakang masalan rumusan masalan, tujuan, manfaat observasi serta sistematikaa penelitian

BAB II TIJAUAN PUSTAKA

yakni membahas mengenai landasan teorii, penelitian terdahuluu, kerangka penelitian juga hipotesis penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Yakni membahas variabel penelitiaan, definisi operasional, penentuann populasi dan sample, jenis dan sumber data, metode pengumpulan dan metode analisis dataa

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

yakni membahas mengenai gambaran objek, deskripsi statistik data dan metode analisis data penelitian

BAB V PENUTUP

yakni membahas kesimpulan terbatasan peneliti serta adanya saran

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

Beberapa landasan teori yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

2.1.1 Theory of Reasoned Action (TRA)

Teori of Reasoned Action merupakan model pertama kali yang diperkenalkan pada tahun 1975 oleh Ajzen dan Fishbein yang menyatakan bahwa keyakinan seseorang untuk melakukan sebuah perilaku atau tindakan yang akan terjadi dipengaruhi oleh dua penentu dasar, yakni sikap terhadap perilaku *(attitud'e toward behavior)* dan perilaku yang berhubungan dengan norma (*subjectif norm*). [11]

The attitude toward behavior adalah pemikiran seseorang terhadap hasil yang kemungkinan akan diraih selalu mereka mempunyai kepastian hasil diraih yakni positif maka berdampak positif terhadap perilaku tersebut. Sebaliknya, ketika seseorang memiliki keyakinan yang buruk maka kemungkinan yang didapat nantinya buruk. Jadi ketika wajib pajak memiliki keyakinan bahwa penggunaan e-filing, e-form maka hasilnya akan memberikan hal positif yakni dapat mempengaruhi peningkatan taraf kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunannya.

2.1.2 Model DeLone & McLean

Model keberhasilan sistem informasi DeLone&McLean memiliki enam aspek; kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna,kekuatan penggunaan, efek pribadi dan efek organisasi. Kualitas sistem dan informasi adalah dua aspek menunjukan keberhasilan teori ini. Kualitas produk aplikasi sistem informasi kedua karkter ini menentukan sikap pemakaiannya sebagai komunikasi. Dampak pemakaian menentukan kepuasan pemakaian dan dampak pribadi. Karena kontribusi penelitian sebelumnya, karena perubahan peran dan penanganan sistem nformasi yang sudah mapan.

[11] Afif Sarwoni Firdaus, " penerapan e-filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian SPT Tahunan (studi kasus pada KPP Pratama Pamekasan)." Skripsi (Universitas Airlangga Surabaya 2019) hal 12-13

Bagian terakhir dari model sistem DoLone&McLean menggambarkan bahwasanya kualitas sistem sebagai properti yang diinginkan dari sistem informasi seperti kemudahan penggunaan, *fleksibilitas sistem* keandalan sistem, dan kemampuan belajar. Karakter sistem sepeti desain yang canggih desain yang mudah dipahami mencakup informasi terkait kebutuhan pengguna yang mudah dipahami, benar, dan mudah dipahami.[12] Jadi ketika wajib pajak terpuaskan dengan kemudahn aplikasi e-filing dan e-form ini maka dapat meningkatkan pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi

2.1.3 Pajak

Perpajakan versi Undang-undang No 16 tahun 2009 tentang perubahan ke-4 atas perundangan No. 6 tahun 1983 membahas ketentuan umum dan tata cara perpajakan, Pajak adalah sumbangan wajib yang terutang oleh WPOP atau badan yang besifat memaksa berdasarkan Undang–undang dengan tanpa kompensasi langsung dan digunakan untuk kebutuhan nasional bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat".[13] pendapat Rachmat Sumitro mengemukakan "pajak berpindah dari sektor swasta ke sektor publik dibawah undang-undang yang dapat ditegakan dengan tanpa kompensasi yang dibuktikan secara langsung, digunakan sebagai sarana mendanai pengeluaran publik mendorong, membatasi mencegah pencapaian diluar bidang keuangan Negara. Menurut suandy (2011) pajak ialah pungutan,iuran rakyat kepada pemerintah berdasarkan berlakunya perundang-undangan atau pengalihan aset dari sektor swasta kepada sektor publik yang langsung ditunjuk dan dipakaiuntuk mendanai kebutuhan negara.[14] Secara umum fungsi pajak dibedakan menjadi dua macam. Yaitu:

1. Fungsi mengatur :

   Pemerintah dalam memungut pajak masyarakat didasari dengan memperhatikan keadaan ekonomi dalam masyarakat
2. Fungsi Budgeter :

[12] DeLone,WilliamH, andEphraim R McLean(2016). Information Systemm Succes Measurement . Boston:Now Publishers.

[13] Mardiasmo, "perpajakan" , (Yogyakarta: andi, 2018), h.3

[14] Suandy, E. *Hukum Pajak*. Edsi Kelima, (jakarta: salemba empat,2011)

Fungsi budgeter memiliki arti bahwa pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan.[15]

2.1.4 Pajak dalam islam

Selain penjelasan pajak kontenporer diatas selanjutnya ada pajak menurut perspektif islam. Pajak menurut bahasa arab disebut dalam kata *Adh-Dhariibah* atau *Al-maks* atau desebut dengan *Al-Usyr* memiliki makna yaitu pungutan yang dilakukan oleh penarik pajak terhadap rakyat. Pajak *Al-Usyr* merupakan tambahan kewajiban bagi kaum muslimin setelah membayarkan zakat. Gus fahmi menuturkan ketentuan tentang Al-Usyr menurut islam yang berbeda dengan sistem konvensional, yaitu :[16]

1. Pajak (*Al-Usyr*) sifatnya kontemporer, hanya sementara dalam pengambilan pajak tersebut ketika kondisi baitul mal sedang krisis harta, akan tetapi apaila baitul mal sudah memiliki harta kembali, maka kewajiban pajak dapat dihapuskan
2. Pajak (*Al-Usyr*) dipungut sesuai kebutuhan, tidak kurang dan tidak lebih
3. Pajak (*Al-Usyr*) dipungut dari orang-orang kaya yang memiliki kelebihan harta dari kebutuhan pokok menurut kelayakan masyarakat
4. Pajak (*Al-Usyr*) hanya diperuntukan oleh kaum muslim, tidak wajib bagi kaum non-muslim
5. Pajak (*Al-Usyr*) dapat dihapuskan manakala sudah tidak diperlukan kembali
6. Pajak (*Al-Usyr*) menghimpun dana untuk penggalangan dana, tidak lebih

Dalam Q.S AT-Taubah (9) : 29 kata “pajak” dalam bahasa arab, yakni:

[15] Parju, *Perpajakan*.(semarang,2017)

[16] Fadhilah, “ Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan dan kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada kantor pelayanan pajak pratama medan timur”, 2018

قَاتِلُوا الَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ بِاللهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَلَا يُحَرِّمُوْنَ مَا حَرَّمَ اللهُ وَرَسُوْلُهٗ وَلَا يَدِيْنُوْنَ دِيْنَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ حَتّٰى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَّدٍ وَّهُمْ صٰغِرُوْنَ

Mengandung arti : perangilah wahay orang-orang tidak beriman kepada Allah SWT dan hari kemudian, mereka yang tidak mengharamkaan apa yang telah diharamkan Allah beserta Rosul-nya dan mereka tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), yaitu orang-orang yang telah diberi kitab, hingga mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tanduk.

Ayat diatas menjelaskan bahwa *Jizyah* (pajak) cuman dibebankan untuk non muslim yang berkecukupan, yang tidak mampu tidak perlu dikenakan pajak karena pajak dibebankan sesuai dengan kondisi keuangan dan status sosial mereka.

2.1.5 Surat pemberitahuan (SPT)

Peraturan perundang-undangan yang mengatur Perpajakan di Indonesia mengenai pengertian Surat Pemberitahuan dalam perundangan No16 Tahun 2009 tentang ketetapan umum pajak yangditulis Rahayu (2017) menyebutkan: “Surat pemberitahuan (SPT) merupakan yang oleh wajib pajak (WP) untuk digunakan dalam melaporkan perhitungan, pembayaran, objek pajak, harta dan kewajiban sesuai Undang-undang yang berlaku.[17]

Sedangkan menurut mardiasmo (2018) mengemukakan penjelasan Surat Pemberitahuan adalah:“surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan, pembayaran pajak, objek pajak, bukan objek pajak, harta dan kewajiban sesuai ketentuan Undang-undang yang berlaku.[18] Wajib pajak harus mengisi SPT dengan benar, jelas, dan lengkap sebagai wajib pajak yang patuh terhadap kewajiban pajaknya.

Allah befirman dalam Q.S Al-furqon 56:

[17] Rahayu S.K. *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung : Rekayasa sains, 2017
[18] Mardiasmo. *Perpajakan* .Edisi Terbaru. (Yogyakarta: Andi Offset, 2018)

وَمَاۤاَرْسَلْنٰكَ اِلَّا مُبَشِّرًا وَّنَذِيْرًاۗ

Artinya : “kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan sebagai kabar gembira dan sebagai peringatan. Maksud ayat tersebut ialah menjelaskan bahwa rosululloh diutus untuk membawa kaba gembira bagi mereka yang beriman dan beramal sholeh bahwa mereka akan masuk kedalam syurga. Dan rosul memberikan peringatan bahwa mereka akan mendapatkan siksa dari allah apabila mereka ingkar dengan Allah Swt. Ayat diatas dapat diimplementasikan bahwa surat pemberitahuan merupakan kabar bagi wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunan yang menjadi kewajiban dan peringatan apabila tidak membayar dan melaporkan SPT tahunan nantinya akan mendapatkan sanksi dari pusat

2.1.6 Efiliing

E-filling menurut peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 menyebutkan “cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik dilakukan secara real time dan online melalui website resmi Direktorat jendral Pajak (www.pajak.go.id) yang bekerja sama dengan penyedia jasa aplikasi yakni *Application Service Provider* (ASP).

Menurut Sakti dalam Jurnal EMBA mengungkapkan selain melaporkan pajak dan penyampaian laporan SPT tahunan pada KPP atau *Drop Box,* wajib pajak juga dapat menyampaikan SPT-nya dengan online. Dirjen pajak telah memberikan fasilitas berupa E-filling yang dapat dilakukan wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunannya lewat online pada *website* DJP.[19]

Sedangkan Gita (2010) menurutnya E-filling bertujuan supaya enggan terjadi *miss comunicate* antara WP dengan petugas pajak dan memantau Wajib Pajak dapat optimal merekam sendiri SPT-nya. Dengan dibuatkannya E-filling harapannya mempermudah memperlancar wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunannya tanpa datang langsung ke Kantor Pajak KPP atau KP2KP dalam kemudahan dan lebih sederhana proses input data pada e-filing diharapkan juga dapat meninggikan ketaatan wajib pajak.

[19] Sakti Nufiansa, *Panduan Praktis Mengurus Pajak Secara Online, Daftar Bayar, Lapor,* penerbit Visimedia, 2015

Pemanfaatan E-filling oleh Kantor KPP atau KP2KP memudahkan pekerjaan dalam mempercepat penerimaan laporan SPT tahunan wajib Pajak baik pendataan, pencatatan, administrasi dan pengarsipan laporan SPT.[20] Adapun kelebihan dari sistem e-filing antara lain:

1. Dalam pelaporan SPT dapat dilakukan dengan aman, cepat dan kapanpun
2. Ramah lingkungan dengan online maka mengurangi penggunaan kertas
3. Kemudahan pengisian SPT dikarenakan E-filling mudah dipelajari wajib pajak dalam melaporkan SPT-nya
4. Perhitungan dilakukan secara tepat karena menggunakan sistem komputer otomatis
5. Menghemat waktu dan Menghhemat biaya pengeluaran karena cukup diam dirumah menggunakan Handphone atau laptop bisa melakukan pengisian SPT tahunan tanpa datang langsung ke kantor KPP atau KP2KP.

Allah berfirman dalam surat Al-Araf 34 :

وَلِكُلِّ اُمَّةٍ اَجَلٌۚ فَاِذَا جَآءَ اَجَلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُوْنَ سَاعَةً وَّلَا يَسْتَقْدِمُوْنَۗ

Yang Artinya: Dan setiap insan memiliki batasan waktu, apabila telah datangwaktunya maka merekanya tidakdapat mengundurkanya barang sesaatpundan tidadapat mengawalinya.

Ayat diatas menunjukan bahwa berbagai barang, fasilitas harta materi yang telah dimiliki hanya bersitaf sementara akan ada masanya habis selesai. Untuk itu manfaatkan waktu itu sebaik mungkin. Tujuan diterapkannya E-fiiling salah satunya ialah menghemat waktu sesuai Q.S Al-Araf 34 diatas

[20] Gita Gowinda, Kirana. *"Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaane-E-filling"*.(Kajian Empiris di Wilayah Kota Semarang). Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, semarang.2010

2.1.7 E-form

E-form diperkenalkan pertama kali pada tahun 2016 oleh Dirjen Pajak yang fungsinya sama dengan e-filing yakni untuk fasilitas penyampaian SPT tahunan bagi wajib pajak. E-form di luncurkan merupakan peningkatan atas layanan e-filling sebelumnya. Pengertian E-form menurut Direktorat Jendral Pajak mengutip dari website resmi DJP sebagai berikut: " E-form merupakan formulir SPT berbasis elektronik berbentuk file xfld dalam pengisiannya melalui offline menggunakan aplikasi *Form Viewer* yang sudah disediakan DJP" setelah wajib pajak selesai mengisi SPT Tahunannya lewat e-form maka langkah selanjutnya adalah mengupload data ke website DJP secara online. Adapun keunggalan ang dimiliki e-form sebagai berikut:

1. Bentuk dokumen wajib pajak adalah pdf;
2. Menggunakan Adobe PDF Reader untuk membukanya
3. Melalui email dan SMS OP lah token dapat dikirimkan
4. Dalam pengoprasian aplikasinya terbilang mudah digunakan bagi wajib pajak
5. Daftar bukti potong atau formulir lainnya memiliki fitur impor data melalui csv.[21]

Dalam Q.S Surat Al-a'la ayat 8 allah berfirman:

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرٰى ۝٨

Artinya : dan kami akan memberikanmu taufik ke jalan yang lurus. Ayat diatas menjelaskan bahwa allah memudahkan segala urusan hambanya termasuk dalam tugas-tugas risalah dan menjadikan agamamu mudah tidak ada kesulitan padanya. Ayat diatas mengimplementasikan bahwa Dengan diterapkanya E-form akan memudahkan wajib pajak dalam pelaporan SPT tahunan

[21] *https://www.pajak.go.id/id/artikel/e-form-pdf-format-baru-pengisian-spt-elektronik* diakses pada tanggal 3 September 2021 pukul 21:45

2.1.8 Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP)

Versi perundang-undangan No.16 pasal 1 Tahun 2009 mengenai kebijakan umum tata cara perpajakan menerangkan yaitu " wajib pajak merupakan orang pribadi ataupun badan yang memiliki kewajiban untuk membayarkan pajaknya dalam pemungutan pajak dan pemotongan pajak sudah ditentukan oleh Undang-undang Perpajakan yang berlaku".[22] Menurut widodo (2010) mengemukakan kepatuhan wajib pajak dibagi atas dua macam yaitu kepatuhan material dan kepatuhan formal. Kepatuhan material berarti kepatuhan yang berhubungan dengan pengisian dan pelaporan SPT Tahunan baik pribadi maupun Badan dengan benar dan tepat serta lengkap.[23] Sedangkan kepatuhan Formal yaitu kepatuhan yang berhubungan dengan tata cara perpajakan dan ketentuan umum.

Dalam peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 192/PMK.03/2007 untk mengukur tingkat kepatuhan menyebutkan: bahwa Wajib Pajak termasuk Wajib Pajak yang patuh apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:[24]

1. Data yang dimasukan adalah benar dan lengkap dalam pengisian SPT
2. Melapor SPT dengan disiplin tepat waktu
3. Tidak mempunyai tunggakan pajak
4. Tidak mendapatkan teguran atau sanksi dari pusat

Allah Swt berfirman dalam surat An-Nur ayat 54 :

قُلْ اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَۚ فَاِنْ تَوَلَّوْا فَاِنَّمَا عَلَيْهِ مَا حُمِّلَ وَعَلَيْكُمْ
مَّا حُمِّلْتُمْ وَاِنْ تُطِيْعُوْهُ تَهْتَدُوْاۗ وَمَا عَلَى الرَّسُوْلِ اِلَّا الْبَلٰغُ الْمُبِيْنُ۝

Artinya : Katakanlah, "Taatlah kepada Allah dan Rosulnya; jika kamu berpaling, maka sesungguhnya kewajiban Rosul (muhammad) itu hanyalah apa

---

[22] DwiyatmokoPujiwidodo, *"Persepsi Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi"*. *JurnalonlineInsanAkuntan*, Vol 1(1) hal 92-116

[23] RachmawatiMeiita Oktaviani, *"Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dengan Niat Sebagai Pemediasi Dari Perspektif Planned Behaviour Theory",* Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 22(1) hal 85-95

[24] *https://jdih.kemenkeu.go.id/in/page/dokumen*. Diakses pada tanggal 4 September 2021 pukul 11:13

yang dibebankan kepadamu. Jika kamu taat kepadanya niscaya kamu akan mendapatkan petunjuk. kewajiban Rosul hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan jelas".

Ayat yang dituliskan diatas menjelaskan bahwa Allah Swt memerintahkan kepada umat muslim untuk taat kepadanya dan kepada Rosulnya (muhammad). Rosuulloh mengajarkan kepada semua umat untuk taat akan perintah allah dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah. Umat muslim berkewajiban mematuhi semua aturan termasuk kepatuhan wajib pajak untuk kebaikan dirinya

2.2 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu karya-karya terdahulu yang sudah dipublikasi yang sangat bermanfaat sebagai bahan acuan bagi penelitian-penelitian baru. untuk itu, bagian ini akan dijelaskan penelitian yang sedang dilakukan ini merupakan berkaitan dengan penelitian terdahulu.

Penelitian yang dilakukan lina Nurlaela (2017) meneliti tentang Pengaruh penerapan e-Filling terhadap kepatuhan WP di KPP Pratama Garut. Penelitian dilakukan dengan maksud mengetahui pengaruh e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak melalui penelitian Deskriptif. Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan e-filling berpengaruh positif terhadap kepatuhan WP di KPP Pratama Garut. Penerapan e-filling sangat bermanfaat bagi WP dalam pelaporan SPT tahunannya, kelengkapan data pada saat pengisian SPT. Dalam hal ini semakin tinggi penerapan e-filling yang dilakukan maka semakin signifikan pula taraf kepatuhan WP.[25]

Pada tahun (2017) melalui penelitian kuantitatif kuesioner, I Nyoman Doananda dan Gede Sri Drama tentang dampak sistem e-filling, pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Tujuan dari penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh sistem e-filling, pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem e-filing berpengaruh positif terhadap kesadaran WP. Pengetahuan

[25] Lina Nurlaela. "Pengaruh Penerapan e-filling Terhadap Kepatuhan Wajb pajak di KPP Pratama Garut. *Jurnal Wahana Akuntansi* vol. 02; No. 02; 2017. Hal. 008

perpajakan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak. Sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan meningkatnya seluruh variabel bebas antara lain pengetahuan perpajakan meningkat pada wajib pajak maka diharapkan akan tumbuh dalam diri masyarakat yang sadar dan patuh terhadap kewajiban perpajakannya[26]

Menurut Puput Solekhah dan Surpriono (2018) dalam observasinya menyimpulkan pengaruh penerapan sistem E-Filling, pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan WPOP di KPP Pratama Purworejo melalui metode pendekatan kuantitafif. dilakukannya penelitian bermaksud untuk mengetahui pengaruh e-filing, pemahama,n perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran WP terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil kesimpulan bahwa seluruh variabel bebas/independen berpengaruh positif terhadap kepatuan wajib pajak. [27]

Penelitian lain yang meneliti penerapan e-filling, e-billing, pemeriksaan perpajakan, terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Polonia adalah Syamsul Bahri Arifin dan Indra Syafii (2019) . penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan e-filing, e-Billing, pemeriksaan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Polonia melalui penelitian asosiatif. Hasil dari peneliti ini mengungkapkan bahwa seluruh variabel penelitian yakni sistem e-filing, e-Billing, pemeriksaan perpajakan, tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunan di KPP Pratama Medan Polonia.[28]

Penelitian terkait e-filing juga disampaikan oleh Rini Ratna Nafita Sari (2019) dalam penelitian tersebut dilakukan di KPP Pratama Kediri yang objeknya adalah Wajib Pajak Badan. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh e-

---

[26] I Nyoman Doanandha Samadiartha dan Gedhe Sri Drama. "Dampak Sistem e-illing, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajibpajak Terhadap Kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* vol. 14, No. 1 pebruari 2017 hal.6

[27] Puput Solekhah dan Supriono. "pengaruh sistem E-Filling, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pibadi di KPP Pratama Purworejo. *Jurnal of Economi, management, Acounting and Technologi (JEMATTech) Vol. 1 No1, Agustus 2018*

[28] Syamsul Bahri Arifin, Indra Syafii. " Penerapan E-Filling, E-Billing, Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Polonia". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi, 5 (1) mei 2019*

Filling, E-Billing dan E-Faktur terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Kediri melalui penelitian kuantitatif. Dari penelitian tersebut dihasilkan terdapat pengaruh positif dari semua variabel bebas/ independen terhadap variabel terikat.[29]

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ida BaguPutra Pradyana dan Gine Das Prena (2019) tentang pengaruh penerapan sistem E-Filling , E-Billing dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada kantor pelaanan Pajak (KPP) Pratama Denpasar Timur dilakukan penelitian dengan maksud untuk mengetahui seluruh variabel bebas/ independen terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Denpasar Bali. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dari peneliti. Hasil penelitian menebutkan bahwa sistem E-Filling, E-Billing dan pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Denpasar Timur.[30]

Tabel 3 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1.	Lina Nur laela	Pengaruh Penerapan e-filing Terhadap kepatuhan WP di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut	Variabel independent/ bebas: Sistem e-filling Variabel terikat/Dependent: Kepatuhan wajib	Penelitian Deskriptif	Hasil penelitian membuktikan bahwa: Penerapan E-Filling berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Garut

[29] Rina Ratna Nafita Sai. "Pengaruh E-filling, E-Billing dan E-faktur terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Kediri.". *jurnal EKUIVALENSI* Vol. 5 No. 1 April 2019

[30] Ida Bagus Putra Pradyana, Gine dan Prena. "pengaruh Penerapa E-Filling, E-Billing dan Pemahaman aperpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelaanan Pajak (KPP) pratama Denpasar Timur*". Jurnal Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Akuntansi)* Vol. 18, No. 18 1 maret 2019 hlm. 56-65

			pajak		
2.	I Nyoman Doanandha Sanadiartha dan Gede Sri Dharma	Dampak e-filing, Pengetahuan Perpajakan, Soialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Variabel independent/ bebas : e-filling, Pengetahuan Perpajakan, Soialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Variabel terikat: Kepatuhan wajib pajak	Kuantitatif kuesioner	Hasil penelitian menunjukan bahwa: Dampak e-filing, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kesadaran WP
3.	Puput Solekha dan Supriono	Puput Solekha dan Supriono	Variabel independen/ bebas: Sistem e-filing, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Variabel terikat/Dependen : Kepatuhan wajib pajak	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa : (1) Penerapan sistem e-filing tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 1,454 dan nilai t tabel adalah 1,662 (t-hitung< t- tabel) (2) Pemahaman perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dibuktikan dengan t-hitung sebesar 1,484 dan t-tabel 1,662 (t- hitung <

					t-tabel) (3) Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai t-hitung 3,819 dan t-tabel sebesar 1,662 (t-hitung > t-tabel) (4) Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dibuktikan dengan nilai t-hitung2,973 dan nilai t-tabel 1,662 (t-hitung > t-tabel)
4.	Syamsul Bahri Arifin dan Indra syafii	*Penerapan E-filling, E-billing dan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Polonia*	Variabel independent/ bebas: e-filing, Ebilling, Pemeriksaan pajak Variabel terikat/ dependen: Kepatuhan wajib pajak	Penelitian Asosiatif	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa: Pengaruh penerapan e-filling, e-Billing dan pemeriksaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Polonia

5.	Rina Ratna Nafita Sari	Pengaruh e-filling, e-billing dan efaktur terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada KPP Pratama Kediri	Variabel independen/bebas: e-filling, E-Billing, E-faktur Variabel terikat/Dependen: Kepatuhan wajib Pajak Badan	Pendektan kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: e-filling, e-billing dan efaktur memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak Badan pada KPP Pratama Kediri
6.	Ida Bagus Putra Pradyana dan Gine Das Prena	Pengaruh penerapan sistem e-filing e-billing dan pemahaman Perpajakan Terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada kantor pelayanan pajak (KPP) Pratama Denpasar Timur	Variabel bebas/ independen: e-filling, e-billing Pemahaman Perpajakan Variabel terikat/Dependen: Kepatuhan wajib pajak	Penelitian Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa: penerapan sistem e-filing e-billing dan pemahaman Perpajakan secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Denpasar Timur

Berdasarkan Tabel 1 3 diatas menunjukan data bahwa penelitian mengenai kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP atau KP2KP sebelumnya pernah

dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu. Akan tetapi dalam dalam penelitian ini memiliki perbedaan. Perbedaan Penelitian pertama dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen berbasis aplikasi online dan offline yakni e-filing dan e-form melalui izin e-riset dari DJP kanwil I Jateng. Perbedaan kedua dalam penelitian ini menggunakan peraturan perpajakan terbaru yakni *Self Asesment*

2.3 Kerangka berfikir

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang disampaikan, rumusan masalah yang telah disusun dan berbagai landasan teori yang mendukung penelitian, hubungan antar variabel-variabel penelitian. Dan dalam sebuah kerangka penelitian sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir Kerangka pemikiran

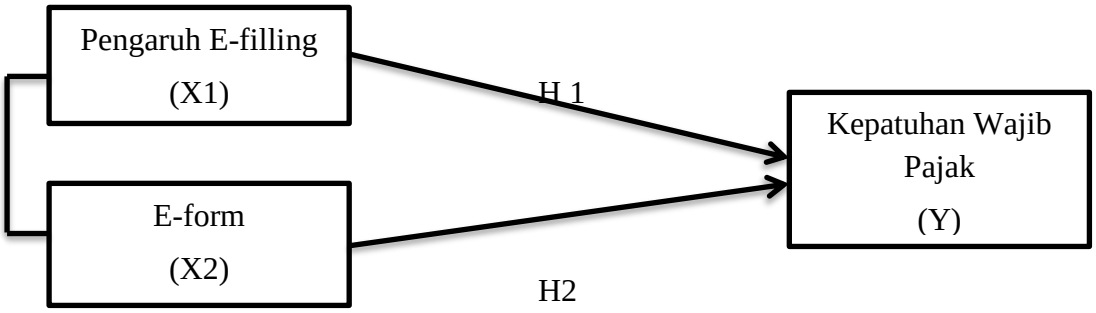

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah yang diajukan peneliti, belum diketahui kebenarannya, melalui Tinjauan pustaka yang dijabarkan peneliti dan masih terus untuk diuji akan kebenaranya secara empiris.[31]

Dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis yang akan digunakan untuk memberikan pedoman dalam penelitian, maka Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh e-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Direktorat Jendral Pajak menerapkan sistem e-filing secara online dalam penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak yang *realtime*. e-filing didirikan Dirjen Pajak sebagai Upaya bentuk pengoptimalkan pelayanan sehingga diharapkan

[31] Gelo, W, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Gramedia Widiasarna Indonesia, 2002 hlm. 42

dapat meningkatkan keinginan dan kesadaran masyarakat dalam membayarkan pajaknya. Kepatuhan Perpajakan berarti taat, patuh, tunduk serta melaksanakan ketentuan bidang pajak. Sistem perpajakan indonesia saat ini menggunakan sistem *self assessment* dimana wajib pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri wajib pajaknya secara tepat dan akurat .

Wulandari Agustiningsih (2016) dalam penelitiannya yang berjudul " Pengaruh Penerapan E-filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak diKPP Pratama Yogyakarta. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukan adanya pengaruh positif dan signifikan dari penerapan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Yogyakarta.

Serta Penelitian yang dilakukan oleh Sari Nurhidayah yang berjudul "Pengaruh Penerapan Sistem e-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Klaten. Hasil penelitian yang disimpulkan bahwa sitem e-filing berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kepatuhan Wajb Pajak.

2.4.2 Pengaruh e-form Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Salah satu fasilitas yang diberikan oleh Direktorat Jendral Pajak dalam pemenuhan kewajiban wajib pajak yaitu e-form. Dengan adanya fasilitas e-form maka memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam mengisi dan melaporkan SPTnya dengan offline tidak ketergantungan dengan koneksi internet seperti sistem sebelumnya yang ada yakni e-filing.

Hasil penelitian yang dilakukan Sari (2014) sistem e-SPT berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Hasil penelitian lain yaitu Fadlo'lilah (2018) menyimpulkan persepsi kegunaan sistem e-filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Fazri dan Oktavia (2016) menyimpulkan persepsi penggunaan sistem e-filing berpengaruh signifikan. Karena terdapat pengaruh antar persepsi penggunaan e-form dan e-filling maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

Dari penjelasan diatas, maka diperolehlah hipotesis sebagai berikut:

H1 : Penerapan e-filing berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian SPT Tahunan

H2: Penerapan e-form berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian SPT Tahunan

H3 : Penerapan e-filing dan e-form secara bersamaan berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian SPT Tahunan

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan tujuan dan data yang valid.[32] Cara ilmiah berarti penelitian tersebut didasari pada keilmuan, yaitu sistematis, rasional dan *empiris*. Sistematis merupakan penelitian yang bersifat logis. Rasional berarti penelitian tersebut menggunakan cara-cara yang masuk akal, sehingga mudah dipahami oleh penalaran manusia. *Empiris* yakni menggunakan bukti atau data yang relevan sehingga dapat dipahami oleh indra manusia.[33]

3.2 Jenis Penelitian

Menurut sugyiono 2019 menjelaskan bahwa jenis penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data informasi yang memberikan penjelasan intepretasi yang berkaitan dengan tujuan sebuah penelitian. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Darmawa, mengungkapkan bahwa metode penelitian adalahsebuah cara yang digunakan untuk mendaptkan sebuah data informasi yang disesuaikan dengan keinginan periset berdasarkan masalah yang dimunculkan ole peneliti. [34]

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam bentuk survei lapangan. Jenis survei lapangan dilakukan agar mendapatkan data yang kongkrit dengan cara terjun langsung ke lapangan atau tempat yang menjadi tujuan penelitian.[35]

Pada jenis penelitian ini didefinisikan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk digeneralisasikan. menurut anshori dan iswati (2009) penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan pada

---

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung:ALFABET, 2010), hlm. 7

[33] Amos Neolak, *Metode Penelitian dan Statistik,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014), hlm. 17

[34] DarmawanDeni, *: metode penelitian kuantitatif,* Bandung:Remaja Rosda Karya,2013 hal.12

[35] Winarno Surahmad, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito, 1999), hlm. 18

populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian distribusi, relative dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.[36]

Data yang dikumpulkan dari penelitian kuantitatif berupa daftar pertanyaan dalam survei, wawancara ataupun observasi lapangan melalui kuesioner.[37]Data kuantitatif dapat diukur melalui angka dan melakukan analisis data sesuai prosedur statistik.[38]

3.3 Sumber Data Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan variabel penelitian yang memberikan informasi yang diinginkan peneliti. Yaitu dibagi menjadi dua jenis data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber yang bersangkutan, data primer dikumpulkan untuk menjawab seperangkat pertanyaan penelitian. Dimana terdapat dua metode saat pengumpulan data. Dengan cara menjawab metode survei yang diberikan peneliti kepada yang bersangkutan dan yang kedua dengan cara metode observasi ataupun pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wajib pajak yang terdaftar di KPP2KP Kendal [39]

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder berbeda dengan data primer, dimana data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti sedangkan data sekunder merupakan data atau informasi bersifat publik diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian.[40] Sumber data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada, peneliti sebelumnya, buku-buku, jurnal-jurnal, media internet dalam situs perpajakan, situs resmi

---

[36] Anshori dan Ismawati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Pusat penerbit dan percetakan Unai (AUP), 2009), hlm. 17

[37] Mudrajad Kuncoro, *Metode iset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga,2003), hlm. 8

[38] Purwanto, "Statistika untuk Penelitian", Yogyakarta: Pusat Pelajar, 2011, hlm. 41

[39] Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitati*, (Jakarta: Rajawali pers,2013), hlm. 79

[40] Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilm, 2010), hlm. 105

kementrian Keuangan Republik Indonesia dan situs resmi Direktorat Jendral Pajak, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini data bersumber dari KP2KP Kendal

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi berasal dari bahasa inggris yaitu population yang memiliki arti jumlah seluruh penghuni. Demikian dapat dijumpai bahwa rata-rata orang kebanyakan menghubungkan populasi menuggu dengan masalah masalah kependudukan Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.[41] Menurut swarjana (2012) menyatakan dalam penjelasannya bahwa populasi didefinisikan sebagai campuran atau kombinasi yang disajikan dari keseluruhan elemen berupa orang-orang, peristiwa yang mempunai ciri tertentu untuk dijadikan pusat dari objek penelitian. Sedangkan menurut Arikunto menjelaskan populasi yaitu keseluruhan yang menjadi objek sasaran dalam peneltian artinya populasi bukan hanya satu orang atau angota saja melainkan sekelompok, benda objek dan lingkungan sekitar . Dalam penelitian ini menggunakan populasi wajib pajak yang telah terdaftar di KP2KP

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi. Ketika populasinya besar, tidak menutup kemungkinan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasan tenaga, dana dan waktu, sehingga peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.[42]

Teknik dalam pengambilan sebuah sampel penelitian yakni menggunakan *probability sampling* artinya bahwa pengambilan sebuah sampel berdasarkan atas pemikiran keseluruhan total populasi yang ada mempunyai kesempatan yang rata untuk dijadikan sebuah sampel. Demikian dalam susunan ini tidak dijumpai

---

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, dan R & D, Bandung: alfabeta, 2017 hlm. 80

[42] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, jakarta : Pt Fajar Interpratama Mandiri. 2017. Hal. 117

diskriminasi dari satu poplasi dengan populasi yang lainnya, selaras dengan pemikiran yang diatas bahwa semua memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebuah sampel. Penelitian ini dilakukan dengan teknik random sampling artinya pengambilan sampel secara acak. Pengertian random sampling adalah salah satuteknik samplingdengan cara pengambilan secara acak tanpa melihat tingkat dalam suatu populasi atau dianggap sama homogen

Dari 303.495 total jumlah Wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KP2KP Kendal penelitian ini menggunakan rumus slovin, yakni :

$$n = \frac{N}{1+N.e2}$$

$$n = \frac{303.495}{1+303.495.(0,1)2}$$

$$n = \frac{303.495}{1+3035964}$$

n = 99,96

n = 100

melihat perhitungan menggunakan rumus slovin diatas. Maka hasil perhitungan sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 responden WPOP.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan data yang dibutuhkan peneliti dengan dengan berbagai cara dan teknik ilmiah bertujuan untuk mendapatkan data yang akan dianalisi.[43] Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain:

a. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis guna diberikan untuk dijawab responden.[44]
b. Dokumentasi

   Yaitu data yang diperoleh dari masa lalu. Artinya data dokumentasi berupa hasil gambar, tulisan, karya, observasi, wawancara sebelumnya.

[43]http://www.google.com/amp/sosiologis/.com/metode-pengumpulan-data/amp diunduh pada kamis2 September 2021pukul14:26

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, dan R & D, Bandung: alfabeta,2017 hlm. 142

3.6 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan dependen (variabel terikat)

3.6.1 Variabel Independen

Variabel bebas atau independen penelitian ini yaitu e-filing dan e-form. Menurut yusuf (2014:109) dalam website penerbit publish memaparkan bahwa variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang menjelaskan, mempengaruhi serta menerangkan variabel lain dan menyebabkan adanya perubahan pada variabel terikat dan disingkat dengan variabel X.[45] Beberapa indikator variabel e-Filling terkait penelitian ini antara lain:

1. Memudahkan wajib pajak dalm pengoperasian aplikasi e-filing
2. Wajib pajak melaporkan SPT tahunanna dengan tepat dan cepat
3. Memudahhkan wajib pajak dalam pengisian SPT
4. Dengan aplikasi e-filing lebih ekonomis menghemat biaya, tenaga dan waktu.

Beberapa indikator terkait variabel e-form dari penelitian ini adalah:

1. Penggunaan e-form bagi wajib pajak menggunakan 1770
2. Sosialisasi e-form pada wajib pajak melalui workhshop perpajakan
3. Kemudahan pengguna e-form
4. Manfaat e-form menjadi lebih hemat waktu biaa.

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dijadikan sebuah acuan utama untuk dijelaskan. Variabel terikat merupakah hal terpenting untuk dikupas secara tuntas dalam latar belakang penelitian dan disingkat dengan nama variabel Y. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah Kepatuhan Wajib Pajak. Wajib pajak dikatakan wajib pajak yang patuh ketika bisa memenuhi kewajiban perpajakanya. Menurut handayani (2009) ada lima indikator kepatuhan wajib pajak, yaitu:

1. Wajib pajak mengisi SPT dengan lengkap jelas dan benar

[45] Yusuf, *Variabel bebas dan terikat*, website-penerbitdedpublish.com diakses pada kamis 2 september 2021 pukul 15:27

2. Perhitungan dengan benar oleh wajib pajak
3. Tepat waktu dalam membayarkan pajaknya
4. Pelaporan SPT tepat waktu
5. Tidak pernah mendapatkan surat teguran.[46]

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengujian terhadap hipotesis apakah hipotesis tersebut teruji atau tidak teruji kevalidannya.[47]penelitian ini menggunakan analisis statistik dikarenakan datanya kuantitatif. Pengujian statistik dilakukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, masalah tersebut dirumuskan dan terjawab oleh hipotesis penelitian

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan analisis yang menggunakan sistem statistik deskriptif yakni statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan objek yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat suatu kesimpulan untuk umum.[48] Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dalam menganalisis tanggapan para responden mengenai pengaruh e-filing, e-form terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunannya.

3.7.2 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen peneliti merupakan proses menganalisa data dengan teknik mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara yang dilakukan dan dipahami agar bisa menyajikan apa yang didapat dari orang lain. Analisis data instrumen meiliki tujuan untuk mencari makna atau arti dari objek peneliti, dari data yang didapat. Data analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Validasi

---

[46] Handayani,I.G Pengaruh Tanggung Jawab dan Moral dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Denpasar Barat. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Bali

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, dan R & D, Bandung: alfabeta,2017 hlm. 177

[48] Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan*, (Jakarta:KENCANA , Divisi dari prenadamedia), 2014 hlm 109-110

Uji *validitas* digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.[49]. Sebuah kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan kata lain uji validasi merupakan suatu ukuran yang menunjukan kevalidan dari instrumen penelitian.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah sebuah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mana merupakan indikator dari konstruk atau variabel.[50] Uji relibilitas dilakukan untuk mengukur kevalidan atau reliabel serta handal dalam menjawab pertanyaan seseorang dengan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Koefisie reliabilitas >0,60 Untuk suatu instrumen tersebut jika dikatakan reliabel atau handal.[51]

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak pada data yang diteliti. Uji statistik yang digunakan antara lain grafik histogram, *kolmogorov-Smirnov* dan *probability plots*. *Uji Kolmogorov-Smirnor* merupakan uji dua arah menggunakan 5% kepercayaan. Inti dari keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah antara lain: apabila signifikansi > dari0,05 maka data tersebut terbilang normal. Akan tetapi apabila hasil signifikansinya < 0,05 maka data tersebut terbilang tidak terdistribusi secara normal.[52]

3.8.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik multikolineritas yaitu adanya hubungan antar variabel independent dalam satu model regresi . model regresi yang baik

---

[49] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 52

[50] Imam Ghozali,.*Ibid*, hlm 53

[51] Imam Ghozali,..*Ibid*, hlm 47

[52] Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS*, (Yogyakarta: Star Up, 2017), hlm 117

yakni yang tidak bermasalah dengan model multikolineritas. Nilai *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIP) untuk melihat uji multikolinieritas.[53]

3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokeditas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heterokedasitisitas merupakan apabila satu varian pengamatan ke pengamatan lainnya tetap dan apabila varian pengamatannya berbeda disebut homoskedastisitas. Menurut Ghozali (2016) apabila nilai signifikansi > 0,05 maka dinyatakan model regresi tidak memiliki masalah heterokesdastisitas, sebaliknya apabila nilai signifikansinya < 0,05 dapat dinyatakan bermasalah dengan heterokedastisitas.[54]

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih dari variabel independen/ variabel bebas (X1, X2,....Xn) dengan variabel dependen atau variabel terikat (Y).digunakannya uji regresi linier berganda adalah dengan maksud mengetahui arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen, apakah masing-masing variabel bebas atau independen berhubungan positif atau negatif dan memprediksi nilai variabel terikat atau dependen apakah mengalami kenaikan atau penurunan.[55] Penelitian ini dilakukan semata-mata untuk membuktikan adanya hipotesis dalam penelitian melalui uji statistikyang disuport ole uji ekonometrika sebagai berikut:

3.9.1 Uji Signifikansi Parsial (T-test)

Uji-T pada dasarnya digunakan untuk menguji secara sebagian atau parsial variabelnya masing-masing. Uji–T digunakan peneliti untuk mengukur pengaruh signifikansi dalam pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan perbandingan nilai T hitung koefisien regresi masing-masing dengan T tabel sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan

---

[53] ImamGhozali,...*ibid*, hlm 105

[54] Imam Ghozali,....*ibid*, hlm 139

[55] FI. Sigit Suyantor. *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan menggunakan SPSS* (Semarang: WAHANA COMPUTER, hal143

oleh peneliti. Signifikansi ditentukan pada tingkat α= 5%untuk pengujian hipotesis. Penentuan Pengambilan keputusan berdasarkan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima. Hal tersebut dapat menunjukan bahwa variabel bebas/independer berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Dan apabila signifikansi bernilai > 0,05 maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukan bahwa variabel bebas atau independen tidak berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen.

3.9.2 Uji Signifikansi Simultan (F-test)

Uji F disebut uji statistik pada dasarnya digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Pengambilan keputusan didasar apabila nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukan adanya variabel bebas atau variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dependen dan dapat dinyatakan bahwa model regresi menunjukan *fit.* Namun, apabila nilai signifikansinya > 0,05, maka hipotesis ditolak, hal tersebut menunjukan bahwa variabel bebas atau variabelk independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan dapat dinyatakan bahwa model regresi menunjukan tidak *fit.*

3.9.3 Uji Koefisien Determinansi (R_2)

Menurut Ghozali (2009) menerangkan koefisien determinasi (R_2) intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat. Nilai koefisien determinan (R_2) antara 0 sampai 1 ($0 \leq R_2 \leq 1$). Apabila R2 semakin besar maka hasil untuk model regresi semakin baik. Secara umum nilai koefisien determinan untuk data time series (runtun waktu) memiliki nilai koefisien determinan lebih tinggi. Dan untuk data silang (*crossection*) biasanya lebih rendah dikrenakan variasi yang besar antar masing-masing pengamat.[56]

[56] Imam Alghozali, *Aplikasi Analisis Multivariatee* dengan program *IBM SPSS21*, hlm. 97

3.10 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan penjelasan mengenai variabel dalam penelitian yang sangat penting, supaya memberi makna yang spesifik mulai dari atribut atau penilaian dari seseorang, objek penelitian yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kesimpulannya.[57] Dalam penelitian ini ditentukan variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), yaitu e-filing (X1), e-form (X2) sebagai variabel bebas dan Kepatuhan wajib Pajak (Y) sebagai variabel terikat.

Tabel 4 Definisi Operasional.

No	Definisi	Variabel	Indikator	Skala
1.	Siti Kurnia Rahau (2017) mendefinisikan pengertian E-Filling merupakan aplikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dikembangkan DJP dalam rangka meningkatkan kualitas pelaanan untuk wajib pajak	Penerapan E-filling (X1)	1. Memudahkan dalam penyampaian laporan SPT dengan aplikasi E-Filling 2. Kemudahan dalam melaporkan SPT ahunan menggunakan E-Filling 3. Kecepatan melaporkan SPT Tahunan dengan tepat 4. Bukti penerimaan SPT 5. Idak	likert

[57] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 38

			menggunakan print ou unuk mengurangi produksi kertas	
2.	Ahue (2021) Mendefinisikan E-form merupakan aplikasi elektronik dalam pelaporan SPT tahunan orang pribadi yang pengisiannya berupa offline	Penerapan E-form (X2)	1. Kemudahan menggunakan aplikasi E-Form 2. Pengisian E-form 3. Penghematan biaya tenaga dan waku	likert
3.	Hndayani (2009) Mendefinisikan Kepatuhan wajib pajak merupakan kondisi dimana seorang wajib pajak memenuhi kewajiban dan hak nya dalam perpajakannya	Kepatuhan wajib pajak (Y)	1. Perhitungan dengan benar oleh wajib pajak 2. Wajib pajak mengisi SPT dengan lengkap jelas dan akurat 3. Tepat waktu dalam membayarkan pajakna 4. Pelaporan SPT tepat waktu 5. Tidak pernah	likert

			menerima surat teguran	

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum KP2KP Kendal

Wilayah kerja KP2KP Kendal berada dikabupaten Kendal yang terdiri dari 20 kecamatan, 225 Desa serta 20 Kelrahan. Jumlah Wajib Pajak di kabupaen sebesar 60% dari keseluruhan Wajib Pajak berstatus normal di KPP Pratama Batang (2018). Berdasarkan MPN info er 31 Desember 2018, Wajib Pajak yang terdaftar di kendal sejumlah 72.362 Wajib Pajak dari total 118.893 Wajib Pajak aktifterdaftar di KPP Pratama Batang.

KP2KP Kendal pertama kali didirikan tahun 1992 dengan nama kantor penyuluhan perpajakan (kapenpa) kendal, lalu berganti nama menjadi kantor penyuluhan, pengamatan dan potensi pepajakan (KP4) kendal. Berdasarkan peraturan Menteri Keuangan Nomor 132/PMK.01/2006 tentang organisasi dan ata kerja Direktorat Jendral Paja, berubah lagi menjadi KP2KP atau kantor pelayanan, penyuluhan dan konsultasi perpajakankendal yang meupakan instansi Vertikal Direktorat Jendral Pajak yang berada dibawah KPP Pratama Batang dan saat ini terdapat 9 orang ASN yang bertugas di KP2KP Kendal.

4.1.2 Tugas dan Fungsi KP2KP Kendal

Sesuai peraturan Dirjen pajak nomor PER-15/PJ/2015 tanggal 20 Maret 2015 tentang organsasi dan tata krja instansi Vertikal Direktorat Jendral Pajak, fungsi dan tugas Kantor Pelayanan Penyuluan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Kendal adalah:

1. Pelaksanaan pelayanan, penyuluhan, sosialisasi dan konsultasi perpajakan kepadamasyarakat
2. Pengamatan potensi perpajakan dan monografi pajak
3. Pengawasan kepatuhan perpajakan wajib pajak
4. Pelaksanaan dan edukasi wajib pajak orang pribdi baru
5. Bimbingan dan konsulasi teknis perpajakan pada wajib pajak
6. Pemberian pelayanan kepada masyarakat dibidang perpajakan dalam rangka membantu kantor pelayanan pajak pratama

7. Pelaksanaan administrasi kantor

4.1.3 Visi dan Misi KP2KP kendal

Visi KP2KP Kendal

Menjadi insitusi Penghimpun PenerimaanNegara yang Terbaik demi menjaminKedaulatan dan Kemandirian Negara

Misi KP2KP Kendal

Menjamin Penyelenggaaan negara yang berdaulat dan mandiri dengan :

1. Mengumpulkan Penerimaan berdasarkan kepatuhan pajak sukarela yang tinggi dan penegak hukum yang adil
2. Pelayanan berbasis teknologimodern untukuntuk kemudahan pemenuhan kewajiban perpajakan
3. Aparatur pajak yang berintegritas, kompeten dan profesional; dan
4. Kompensasi yang kompetitif berbasis sistem manajemen kinerja

4.1.4 Kode etik KP2KP Kendal

a. Nilai integritas:
   1. Menjaga citra, harkat dan martabat Kementrian Keuangan diberbagai forum, baik formal maupun informal didalam maupun diluar negeri;
   2. Menjunjung tinggi nama yang berlaku dalam masyarakat serta kode etik dan kode pelaku profesi;
   3. Memegang teguh sumpah jabatan pegawai negeri sipil;
   4. Menghindari konflik kepentingan pribadi, kelompok maupun golongan;
   5. Bersikap netral dalam pemilihan calon presiden dan wakil presiden, kepala daerah dan wakil kepala daerah serta anggota legislatif pusat dan daerah;
   6. Mengunakan media sosial yang bijak;
   7. Berbicara dan bertindak secara jujur dan pantas sesuai dengan fakta dan kebenaran sesuai ketentuan yang berlaku;
b. Nilai profesionalisme:
   1. Mengutamakan kepentingan bangsa dan organisasi diatas kepentingan pribadi;
   2. Bekerja sesuai standar operasi prosedur dan kewenangan jabatan;
   3. Menyelesaikan tugas atau ekerjaan secara bertanggung jawab hingga tuntas;

4. Menyusun rencana atau sasaran kinerja yang hendak dicapai;
5. Mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki untuk menelesaikan tugas atau pekerjaan’
6. Menjaga informasi dan data kementrian keuangan yang bersifat rahasia;
7. Disiplin dalam pemanfaatan waktu;

c. Nilai sinergi
   1. Mengakui persamaan derajat, hak dan kewajiban setiap manusia serta mengembangkan sikap tenggang rasa antar sesama manusia;
   2. Menghormati dan menghargai perbdaan latar belakang, ras, warna kulit, agama, asal-usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur atau kondisi kecacatan
   3. Tidak memecah belah perstuan dan kesatuan bangsa,
   4. Berskap kooperatif dengan nit kerja lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas
   5. Menghargai masukan pendapat dan gagasan orang lain
   6. Menjaga komitmen terhadap keputusan bersama dan implementasinya
   7. Bersedia untuk berbagi solusi , informasi atau data sesuai kewenangan

d. Nilai pelayanan
   1. Menunjukan kepedulian, ramah dan santun dalam memberikan pelaanan
   2. Berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam melaksanakan tugas
   3. Berupaya memberikan layanan yang tepat waktu, cepat dantransparana
   4. Memberikan pelayanan sesuai kompetensi dan dalam hal terdapat permasalahan, bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam penyelesaian permasalahan
   5. Menerima pihak lain yang tidak terkait dengan pekerjaan diluar jam kerja atau pada jamkerja dengan seizin atasan dan atau

e. Nilai kesempurnaan
   1. Terbuka terhadap usulan perbaikan
   2. Terbuka terhadap informasi atau pengetahuan baru
   3. Senantiaa berupaya untuk memberikan kinerja dan atau layanan yang terbaik

4. Berupaya menjaga dan melakukan implementasi atas keimanan dan ketakwaaan terhadap tuhan yang maha esa
5. Tidak menghalangi kreativitas/gagaan/pendapat yang bernilai tambah bagi kemajuan organisasi; dan

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis

4.2.1 Deskriptif Objek Penelitian

Saat menggunakan survei untuk mengumpulkan data dalam survei ini, survei dibagikan kepada responden yang merupakan wajib pajak orang pribadi (WPOP) di KP2KP kendal. Sampel yang digunakan terdiri dari 100 sampel wajib pajak orang pribadi. Dan sampel tersebut digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Penyebaran kuesioner pertama akan dilakukan ujin perangkat oleh 25 responden, dilanjutkan dengan penyebaran kepada 100 sampel yang telah ditentukan. Ada tiga variabel bebas dalam penelitian ini. Artinya efek e-filling dan e-form. Sedangkan variabel terikatnya adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Survei ini dilakukan dengan terlebih dahulu mengetahui latar belakang responden tentang bagaimana mereka dikategorikan, eperti jenis kelamin,usia, pekerjaan, dan pendidikan. Hasil distribusi sampel ditunjukan pada tabel berikut:

Tabel 5 Distribusi Sampel

Keterangan	Jumlah	persentase
Kesioner yang diterima	110	110%
Kuesioner yang tidak digunakan	10	10%
Kesioner yang digunakan	100	100%

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa survei yang dimasukan dalam formulir survei adalah 110 sampel, 10 dan dinyatakan tidak valid. 100 responden dianalisis berdasarkan rumus penentuan sampel.

Tabel 6 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentasi
Laki-laki	68	68%
Perempuan	32	32%
Jumlah	100	100%

Tabel diatas menunjukan, responden yang disurvei, yakni responden pria diklasifikasikan 68 atau 68% dan responden wanita sebanyak 32 atau 32 %. Oleh karena itu, kita dapat melihat bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan

Tabel 7 Berdasarkan Klasifikasi Usia

Usia	**Jumlah**	**Persentase**
20-30	**35**	**35%**
31-41	**26**	**26%**
42-50	**29**	**29%**
50 tahun keatas	**10**	**10%**
Total	**100**	**100%**

Tebel klasifikasi responden menurut usia bahwa persentase responden yang berusia antara 20-30 adalah 35% dengan jumlah responden antara 31-41 adalah 26 atau 26%. Jumlah responden berusia 42-50 tahun sebanyak 29 atau 29%. Juga, responden yang berusia diatas 50 tahun, ini setara dengan 10 atau 10%

Tabel 8 Tabel Klasifikasi Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	**jumlah**	**Persentasi**
Pns	**15**	**15%**
Karyawa swasta	**47**	**47%**
Wirausahaan	**26**	**26%**
Tidak bekerja	**1**	**1%**
Pensiunan	**2**	**2%**

Lain-lain	**9**	**9 %**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pekerjaan tersebut artinya , 15 atau 15% responden yang bekerja sebagai pns, 47 % sebagai karyawan swasta, 26 % sebagai wirausahawan , tidak bekerja sebesar 1% serta pensiunan sebesar 2% serta lain-lain 2%

Tabel 9 Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	**Jumlah**	**Persentasi**
Sd	**2**	**2%**
Smp	**30**	**30%**
Sma	**36**	**36%**
S1	**32**	**32%**
S2	**-**	**-**
S3	**-**	**-**
Lainnya	**100**	**100%**

Tabel diatas mengungkapkan bahwa data pendidikan responden di KP2KP Kendal ialah sebesar 2% responden dari kalangan SD dan 30% responder berasl dari smp. Untuk pendidikan tingkat sma 36% sendiri responden dan untuk pendidikan tingkat S1 sebesar 32 %. Serta masing-masing S2 dan S2 tidak dijumpai dalam penelitian dilapangan.

4.3 Teknik Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel, seperti mean, median, standar deviasi, maksimum dan minimum. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh e-filing (X1) pengaruh e-form (X2) dan kepatuhan wajib pajak (Y). Hasil pengujian data ditunjukan pada tabel berikut:

Tabel 10 Tabel Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E-Filling	100	21	35	27.67	2.760
E-Form	100	18	30	23.30	2.144
Kepatuhan Wajib Pajak	100	21.00	32.00	26.3100	2.23695
Valid N (listwise)	100				

Hasil analisis deskriptif diatas dalam penelitian ini dapat dianggap sebagai mean, median, *standar deviasi*, maksimum dan minimum, seperti yang dijelaskan dibawh ini

a. Pengaruh e-filing

   Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel pengaruh e-filing menunjukan jumlah responden 100 yang diteliliti pada tahun 2021 ang diperoleh dari WPOP di KP2KP Kendal. Dalam tabel diatas Memperlihatkan untuk variabel e-filing diperoleh nilai minimum 21, nilai maksimum 35, meannya 27.67 dengan *standar deviasi* 2,760

b. Pengaruh e-form

   Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel pengaruh e-form menunjukan jumlah responden 100 yang diteliliti pada tahun 2021 ang diperoleh dari WPOP di KP2KP Kendal. Dalam tabel diatas Memperlihatkan untuk variabel e-filling diperoleh nilai minimum 18, nilai maksimum 30, meannya 23,30 dengan *standar deviasi* 2,144

c. Kepatuhan wajib pajak

   Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel pengaruh kepatuhan wajib pajak menunjukan jumlah responden 100 yang diteliliti pada tahun 2021 yang diperoleh dari WPOP di KP2KP Kendal. Dalam tabel diatas Memperlihatkan untuk variabel kepatuhan wajib pajak diperoleh nilai minimum 21, nilai maksimum 32 , meannya 26.31 dengan standar deviasi 2,23695

4.3.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan unuk mengukur validitas setiap indikator dalam kuesioner. Hal ini dibuktikan jika pertanyaan dalam kuesioner dapat membuktikan apa yang diukur oleh kuesioner tersebut. Dasar pengambilan keputusan validasi adalah sebagai berikut:

- Jika nilai r hitung > nilai r tabel, maka angket dinyatakan valid
- Jika nilai r hitung < nilai r tabel maka menyatakan survei tidak valid

unntukmenentukan nilai r tabel rumusnya seperti dibawah:

R tabel = N-2

R tabel = 100-2 = 98 (0,196)

Nilai signifikasi 5%= 0,05

Hasil dari tabel uji validitas bisa diihat dibawah ini:

Tabel 11 Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	E-Filling
X1.1	Pearson Correlation	1	.734**	.710**	.381**	.323**	.518**	.460**	.797**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.734**	1	.792**	.615**	.425**	.514**	.418**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.710**	.792**	1	.592**	.487**	.527**	.412**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.381**	.615**	.592**	1	.799**	.583**	.256*	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.010	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.323**	.425**	.487**	.799**	1	.461**	.200*	.655**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.046	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.518**	.514**	.527**	.583**	.461**	1	.440**	.749**
X1.6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.460**	.418**	.412**	.256*	.200*	.440**	1	.645**
X1.7	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010	.046	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.797**	.849**	.850**	.759**	.655**	.749**	.645**	1
E-Filling	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	E-Form
	Pearson Correlation	1	.636**	.480**	.342**	.544**	.531**	.808**
X2.1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.636**	1	.502**	.375**	.603**	.471**	.801**
X2.2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.480**	.502**	1	.710**	.576**	.252*	.744**
X2.3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.012	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.342**	.375**	.710**	1	.510**	.304**	.677**
X2.4	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.544**	.603**	.576**	.510**	1	.357**	.791**
X2.5	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.531**	.471**	.252*	.304**	.357**	1	.682**
X2.6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.002	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.808**	.801**	.744**	.677**	.791**	.682**	1
E-Form	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Kepatuhan Wajib Pajak
Y1	Pearson Correlation	1	.783**	.298**	.358**	.296**	.278**	.141	.686**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.003	.005	.161	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.783**	1	.367**	.386**	.352**	.305**	.317**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.002	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.298**	.367**	1	.455**	.523**	.292**	.354**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.000	.000	.003	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.358**	.386**	.455**	1	.602**	.532**	.324**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.296**	.352**	.523**	.602**	1	.409**	.329**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.278**	.305**	.292**	.532**	.409**	1	.272**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.003	.000	.000		.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	.141	.317**	.354**	.324**	.329**	.272**	1	.572**
	Sig. (2-tailed)	.161	.001	.000	.001	.001	.006		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

Kepatuhan Wajib Pajak		Pearson Correlation	.686**	.759**	.682**	.747**	.717**	.621**	.572**	1
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
		N	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel X1 (e-filing)

Tabel 12 Uji Validitas (X1)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,797	0,196	Valid
X1.2	0,849	0,196	Valid
X1.3	0,850	0,196	Valid
X1.4	0,759	0,196	Valid
X1.5	0,655	0,196	Valid
X1.6	0,749	0,196	Valid
X1.7	0,645	0,196	Valid

Variabel X2 (e-form)

Tabel 13 Uji Validitas (X2)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,544	0,196	Valid
X1.2	0,603	0,196	Valid
X1.3	0,576	0,196	Valid
X1.4	0,510	0,196	Valid
X1.5	0,357	0,196	Valid
X1.6	0,791	0,196	Valid

Variabel Y (kepatuhan wajib pajak)

Tabel 14 Uji Validitas (Y)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,686	0,196	Valid
X1.2	0,759	0,196	Valid
X1.3	0,682	0,196	Valid
X1.4	0,747	0,196	Valid
X1.5	0,717	0,196	Valid
X1.6	0,621	0,196	Valid
X1.7	0,572	0,196	Valid

Berdasarkan semua tabel variabel X1,X2,Y didapat hasil menunjukan r hitung lebih > 0,196 maka data variabel e-filing e-form dan kepatuhan wajib pajak tersebut dinyatakan valid.

4.3.3 Uji Reliabiltas

Reliabilitas uji yakni bertujuan dalam membuktikan survei tersebut untuk mengumpulkan data dari setiap variabel survei adalah konsisten. Untuk mengukur reliabilitas mengunakan uji statistik, perlu diperhatikan nilai cronbac'h. Apabilai nilai cronbac'h a sama lebih dari sama dengan 0,60 maka dikatakan reliabel. Hasil dari penelitian ini dapat diperjelas oleh tabel dibawah ini:

Tabel 15 Uji Reabilitas (X1)

a. Variabel X1 e-filing

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	7

Berdasarkan tabel 15 uji reabilitas menunjukan bahwa semua pertanyaan yang terdiri dari 7 item memiliki nilai cronbach alpha senilai 0,868 yang berarti >

dari 0,6 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pertanyaan untuk variabel e-filing dikatakan reliabel

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	23.85	5.361	.694	.843
X1.2	23.70	5.444	.781	.831
X1.3	23.71	5.481	.784	.831
X1.4	23.49	5.909	.673	.847
X1.5	23.49	6.232	.550	.862
X1.6	23.62	5.935	.660	.849
X1.7	24.16	5.671	.465	.884

Tabel 16 Uji Reabilitas (X2)

b. Variabel X2 (E-form)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	6

Berdasarkan tabel 16 uji reabilitas (X2) menunjukan bahwa semua pertanyaan yang terdiri dari 6 item memiliki nilai cronbach alpha senilai 0,840 yang berarti > dari 0,6 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pertanyaan untuk variabel e-form dikatakan reliabel

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	19.53	2.999	.683	.800
X2.2	19.43	3.217	.699	.798
X2.3	19.28	3.476	.640	.812
X2.4	19.25	3.624	.560	.826
X2.5	19.41	3.174	.677	.802
X2.6	19.60	3.273	.499	.843

Tabel 17 Uji Reabilitas (y)

c. Variabel Y Reliabel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	7

Berdasarkan tabel 17 menunjukan bahwa semua pertanyaan yang terdiri dari 7 item memiliki nilai cronbach alpha senilai 0,808 yang berarti > dari 0,6 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pertanyaan untuk variabel kepatuhan wajib pajak dikatakan reliabel

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	22.76	3.679	.529	.787
Y2	22.82	3.503	.629	.767
Y3	22.53	3.807	.545	.783
Y4	22.53	3.726	.638	.767
Y5	22.43	3.803	.600	.774
Y6	22.38	4.036	.488	.793
Y7	22.41	4.002	.399	.809

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Normalitas uji dilakukan untuk mengukur data apakah data yang diolah hasilnya normal atau tidak.

Gambar 1. 2 Uji Normalitas

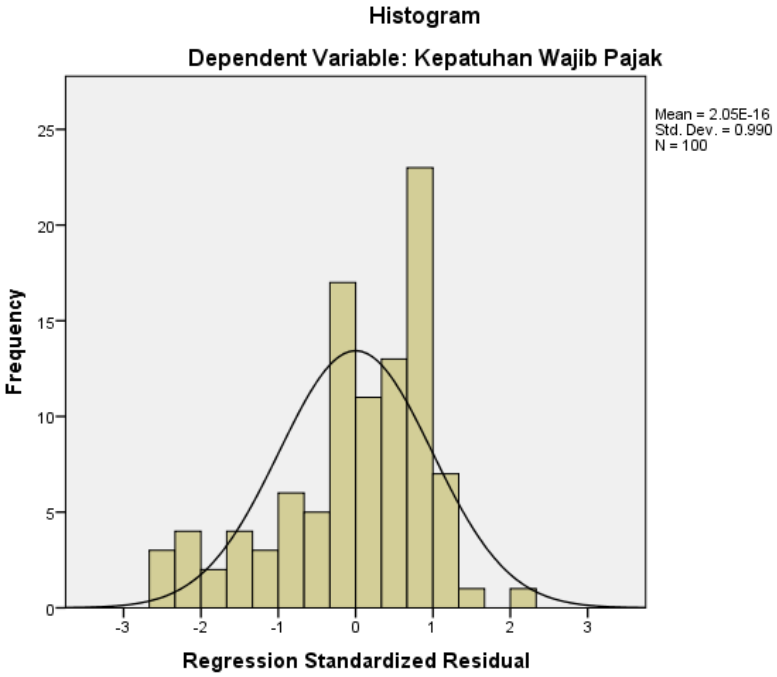

Dapat diamati histogram diatas penelitian tersebut dikatakan nomal dikarenakan pola yang ada pada grafik tersebut tidak melenceng dari aturan. Sehingga data tersebut dikatakan normal

Gambar 1. 3 Uji Normalitas P_plt

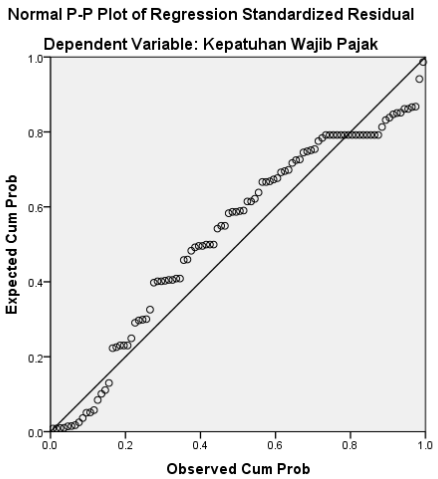

Melihat gambar uji *normalitas p-plt Regresion Standarized residual* diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan yakni menunjukan model regresi nya normal dikarenakan pola titik-titik atau ploting mengikuti atau searah dengan diagonal garis. Dan pada gambar diatas juga menunjukan data-data yang tersebar v searah atau mengikuti diagonalnya sehingga dapat dikatakan distribusinya normal. Agar

mengoptimiskan normalisasi kita bisa mengujinya lagi dengan uji Kolmogorov-smirnov (K-S). Hasil yang diperoleh dari pengolahan data dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 18 Normalitas One-Sampel K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89607880
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.110
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.268
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* adalah salah satu dari asumsi uji. Untuk dapat melihat kenormalan data dari metode *kolmogorov-smirnov* yakni dengan nilai> 0,05 maka residual nilainya menandakan kenormalan . jika nilai residual < 0,05 sehingga nilai yang dihasilkan tidak normal. Tabel diatas menunjukan nilai dari residualnya yakni 0,080 >0,05. sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa nilai residualnya signifikan lebih besar dari pada 0,05 maka menyatakan hasil tersebut residulnya bersifat normal. Sehingga uji asumsi normalitas yang dilakukan oleh peneliti ini sudah memenuhi persyaratan.

4.4.2 Uji Multikolonieritas

Multikolinieritas uji dibuktikan apakah model regresi tersebut dimunculkan adanya korelasi yangb berbeda antara variabel terikan dan variabel bebas. Tabel data hasil uji multikolinieritas bisa ditemukan pada tabel dibawah ini:

Tabel 19 Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	E-Filling	.491	2.037
	E-Form	.491	2.037

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil dari uji multikolinieritas yang terdapat pada tabel 19 uji multikolonieritas menunjukan bahwa tidak ada variabel bebas dalam penelitian ini yang memiliki nilai kurang dari 0,10 atau dapat dikatakan semua nilai toleran dalam riset ini diatas 0,10. Apabila melihat nilai VIF maka tidak ada variabel bebas yang mempunyai nilai diatas 10 artinya bahwa semua nilai VIF dalam penelitian ini < 10. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam model regresi riset ini.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk dapat membuktikan atau memberitahu bahwa ada dan tidaknya kesamaan varian dari residual nilai untuk model regresi yang diamati. Heteroskedastisitas uji ini menjadi penyebab faktor dari sah efisien atau tidaknya suatu data. Sehingga dapat ditarik kedimpulan bahwa model regresi yang paling baik yakni tidak terjadi Heterosdasitisitas. Peneliti menggunakan uji mode grafik, yakni dengan menemukan mengikuti arah pola atau titik-titik grafik regresi dan uji *glejser*

Gambar 1. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

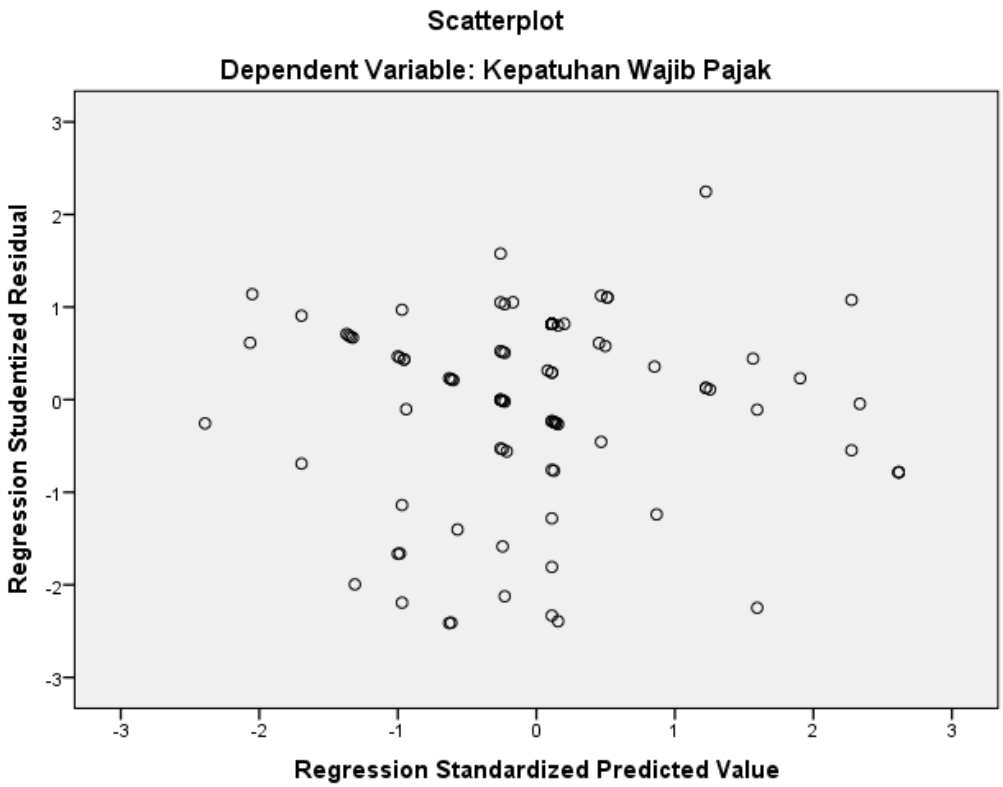

Dapat diungkapkan atau ditemukan pada grafik tabel diatas menunjukan tidak terjadi Heteroskedastisitas dikarenakan posisi titik-titik pada grafik diatas tidak membentuk pola tertentu. Untuk mengetahui dan membuktikan lebih jelasnya bisa diukur menggunakan uji glejser. *Glejser* uji ini dimunculkan dengan cara melakukan regresi variabel terikat dengan *absolute* dari residunya. Perlu diperhatikan apabila variabel terikatnya signifikan secara *statistic* mampu memengaruhi variabel bebas maka dinyatakan terjadi Heteroskedastisitas. Inti dari pengambilan dasar keputusan ini apabila nilai signifikansinya <0,05 maka dinyatakan terjadi Heteroskedastisitas. Dan apabila nilai signifikannya melebihi>0,05 disimpukan tidak terjadi Heteroskedastisitas. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan hasil uji Heteroskedastisitas dengan uji glejser dapat diperhatikan dibawah tabel ini:

Tabel 20 Uji Heteroskedasitisitas Dengan Uji Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.502	1.348		1.856	.066
	E-Filling	-.030	.061	-.071	-.491	.624
	E-Form	-.008	.079	-.015	-.101	.920

a. Dependent Variable: ABRESID

Analisis data diatas berdasarkan tabel tersebut menunjukan masing-masing nilai signifikansi variabel pengaruh e-filing (X1) sejumlah 0,624.>0,05, menimbulkan tidak adanya Heteroskedastisitas dan (X2) pengaruh e-orm sejumlah 0,920>0,05. Menandakan tidak adanya Heteroskedasdastisitas.

4.5 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier regresi berganda memfungsikan dalam mengetahui efek pengaruh langsung secara *parsial* atau berma-sama untuk setiap variabel yang sama untuk digunakan. Hasil uji regresi linier berganda untuk variabel pengaruh e-filing dan e-form terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunan di KP2KP Kendal diperhatiakan tabel dibawah ini:

Tabel 21Uji Analisis Linier Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.555	2.192		6.641	.000
	E-Filling	.440	.100	.543	4.418	.000
	E-Form	-.018	.128	-.017	-.139	.890

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel 20 diatas menunjukan terbentuknya persamaan regresi dibawah ini:

Y=14,55+0,440 X1- 0,018 X2

Dari persaman regresi diatas menyimpulkan antara lain:

a. Nilai konstanta (α)

   konstanta ini bernilai sejumlah 14,55 hal ini menunjukan bahwa apabila variabel e-filing (X1) dan e-form (X2) adalah 0, maka nilai dari kepatuhan wajib pajak sebesar 14,55.

b. Pengaruh e-filing

   Pada regresi pengaruh e-filing koefisiennya bernilai 0,440 dalam persen berarti 44% artinya nilai tersebut menunjukan bahwa ketika e-filing mengalami peningkatan 1% akan diikuti dengan peningkatan kepatuhan wajib pajak sebesar 44% persen dengan mengansumsikan bahwa variabel e-form memiliki nili 0 atau konstan.

c. Pengaruh e-form

   Nilai koefisien regresi e-form sebesar negatif sebesar 0,018 dalam hal artinya nilai tersebut menunjukan bahwa ketika terjadi peningkaan pada variabel e-form mengalami peningkatan 1% maka akan diikuti dengan penurunan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,018 atau 1,08% dengan mengasumsikan variabel e-filing memiliki nili 0 atau konstan.

4.5.1 Uji Koefisien Determinansi (Uji R2)

Koefisien determinasi ujian (R^2) dimaksudkan agar mengetahui besarnya persentae variasi-variabel bebas digunakan untuk menjelaskan variabel terikat dalam regresi model

Tabel 22 Koefisien Uji Determinan (R2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531[a]	.282	.267	1.91553

a. Predictors: (Constant), E-Form, E-Filling

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel diatas membuktikan hasil tabel R *square* bahwa pengaruh nilai e-filing (X1) dan e-form (X2) secara simultan senilai 28,2% dan 71,8% dijelaskan oleh variabel

lain diluar model regresi ini, misalkan kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan sebagainya.

4.5.2 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui benar adanya atau tidak adanya pengaruh suatu variabel dependent terhadap variabel independent secara dengan simultan. Untuk tingkat signifikansi yang dilakukan adalah 0,05 atau 5% = (α)

Melalui perhitungan hasil analisis spss dihitung bahwa uji F melalui hasil anova tabel sebagai berikut:

Tabel 23 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139.474	2	69.737	19.006	.000[b]
	Residual	355.916	97	3.669		
	Total	495.390	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), E-Form, E-Filling

Melalui hasil yang diperoleh dan diolah spss diatas bahwa nilai F senilai 19.006 dan F tabel nya adalah 3.09 dengan signifikansi nilainya senilai 0,000 sehingga nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,000<0,05. Dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel e-filing dan e-form berpengaruh secara simultan bersama-sama terhadap variabel kepatuhan wajib pajak.

4.5.3 Uji Pengaruh Parsial (Uji T)

Digunakannya uji t berguna untuk memberikan informasi terkait pengaruh dari X1 dan X2 atau pengaruh e-filing e-form terhadap kepatuhan WPOP

Inti dari pengambilan keputusan uji t yakni membandingkan signifikansi nilai dan nilai t koefisien masing-masing regresi dengan tingkat signifikan telah dipilihkan yakni dengan tingkat kepercayaan 95% atau alfanya 0,05

N= jumah sampling,

k= jumlah variabel bebas

df=n-k =(100-2) =98

maka dihasilkan tabel t =1.984

Karakter uji T yakni:

a. Ho = Tidak dijumpai pengaruh positif dan signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat
b. Ha = Dijumpai pengaruh positif dan signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 24 Uji T Signifikansi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.555	2.192		6.641	.000
	E-Filling	.440	.100	.543	4.418	.000
	E-Form	-.018	.128	-.017	-.139	.890

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Perhatikan tabel diatas dapat disimpulkan pengujian hipotesis setiap variabel bebas antara lain:

a. Hasil uji hipotesis berdasarkan hasil diperoleh dari variabel bebas pengaruh e-filing, dihasilkan bahwa t hitung senilai 4,418 > dari nilai t tabel senilai 1,984 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H1 dapat diterima yang menyatakan bahwa e-filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
b. Hasil uji hipotesis berdasarkan hasil diperoleh dari variabel bebas e-form, dihasilkan bahwa t hitung senilai -0,139 < dri nilai t tabel senilai 1,984 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,890 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa e-form berpegaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak, tetapi tidak signifikan, sehingga H2 ditolak.

4.6 Pembahasan Hasil Analisis Data Penelitian

4.6.1 Pengaruh penerapan e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Berdasarkan hasil hipotesis pertama bahwa penerapan e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi sehingga H1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji yang telah diolah menggunakan spss. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t paarsial memiliki signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan diperoleh t hitung senilai 4.418 lebih besar dari nilai t tabel senilai 1,984 maka H1 diterima. dapat disimpulkan bahwa variabel e-filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan WPOP pada KP2KP Kendal.

Hasil penelitian saya sebagian besar WPOP menilai dengan diterapkan e-e-filling dalam pelaporan spt tahunan telah maembantu dan memenuhi kebtuhan wajib pajak dalam pelaporan spt tahunannya dengan benar dan tepat, dilihat dari kemudahan penggunaan aplikasi, tampilan yang bagus. Sehingga dapat simpulkan bahwa WPOP akan lebih tertarik atau senang menggunakan e-filing apabila penggunaannya disebut memudahkan, namun apabila sistem e-filing sulit untuk digunakan maka WPOP akan enggan dalam menggunakan e-filing sistem tersebut. Dengan diterapkannya e-filing diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT Tahunannya[58]

Berdasarkan terori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory Of Reason Action* (TRA) menyatakan bahwa keinginanseseorang untuk berperilaku dipengaruhi keyakinan atas hasil evaluasi terhadap periakunya, apabila wajib pajak meyakini bahwa sistem e-filing yang diterapkan memberikan hasil positif maka hasilnya juga positif dan berdampak dapat meningkatkan minat wajib pajak yang lain agar dapat menggunakan e-filing sebagi alat pelaporan spt tahunannya. dari hasil penelitian ini menunjukan wajib pajak memiliki keyakinan bahwa e-filing dapat memudahkan kebutuhannya dalam laporan SPT

[58] Bagus dwi praksono dan mildawati titi, pengaruh e-form perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi pada kpp surabaya sukomanunggal, surabaya: jurnal ilmu dan riset akuntansi. Vol. 8 , 2019

sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak oang pribadi dalam pelaporan spt tahunannya.

Hasil riset ini selaras dengan riset nur laela (2017) menunjukan bahwa penerapan e-filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan WPOP[59]. Dan riset lain oleh puput solekah dan supriyono (2018)[60] berhasil menyimpulkan bahwa seluruh variabel bebas termasuk e-filing berpengaruh posiif terhadap kepatuhan WPOP.serta penelitian yang dilakukan oleh i nyoman donanda dan gede sri darma (2017) menyimpulkan bahwa sistem e-filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan WPOP.[61] Hasil riset ini sesuai dengan teori DeLone & Mc Lean (2016),yang menyatakan bahwa kualitas sistem dapat menentukan sikap dan pemakainya sebagai penerima informasi. Apabila wajib pajak beranggapan bahwa e-filing dapat memudahkan pekerjaan dalam mempercepat penerimaan laporan SPT tahunan wajib Pajak baik pendataan, pencatatan, administrasi dan pengarsipan laporan SPT.[62] Sehingga menjadi faktor penting dan efektif dalam peningkatan kepatuhan WPOP.

4.6.2 Pengaruh e-form terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa variabel e-form berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini berarti H2 ditolak yang menyatakan bahwa e-form berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni 0,89 dan diperoleh t hitung senilai -0,139 lebih kecil dari nilai t tabel 1,984 maka H2 ditolak. Dapak disimpulkan bahwa variabel e-form berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib WPOP

---

[59] Lina Nurlaela. "Pengaruh Penerapan e-filling Terhadap Kepatuhan Wajb pajak di KPP Pratama Garut. *Jurnal Wahana Akuntansi* vol. 02; No. 02; 2017. Hal. 008

[60] Puput Solekhah dan Supriono. "pengaruh sistem e-Filling, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pibadi di KPP Pratama Purworejo. *Jurnal of Economi, management, Acounting and Technologi (JEMATTech) Vol. 1 No1, Agustus 2018*

[61] I Nyoman Doananda Samadiarta dan Gede Sri Darma. "Dampak Sistem E-Filling, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib pajak Terhadap Kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* vol. 14, No. 1 pebruari 2017 hal.6

[62] Gita Gowinda, Kirana. *"Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan e-filling"*.(Kajian Empiris di Wilayah Kota Semarang). Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, semarang.2010

Hasil penelitian saya menunjukan e-form tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan spt tahunan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis linier berganda yang tellah diolah tidak menunjukan adanya pengaruh e-form terhadap kepatuhan wajib pajak dalam peklaporan st tahunannya dengan nilai t hitung senilai-0,139 lebih kecil dari t tabel yakni 1,984 dengan nilai signifikan 0,890 yakni lebih besar dari 0,05. Dapat diartikan pengaruh e-form masih rendah sehingga tidak mempengaruhi kepatuhan wajib.

Berdasarkan teori TRA, menyatakan keinginan individu dalam berperlaku dipengaruhi oleh keyakinannya atas hasil evaluasi dari perilakunya, hasil riset peneliti menunjukan tidak ada pengaruh e-form terhadap kepatuhan wajib pajk dalam pelaporan spt. Hal ini disebabkan bahwa e-form adalah aplikasi yang hanya dapat digunakan untuk wajib pajak pengusaha dan wajib pajak yang berpenghasilan diatas 60 juta dalam satu tahun atau dengan kata lain formulir SPT 1770 serta masih banyak wajib pajak yang kurang begitu menguasasi dan paham cara kerja dari e-form dikarenakan dalam pengisiannya harus lebih teliti dan pengisiannya juga panjang, terkadang banyak yang keliru dalam memasukan ptkp pengahsilan harta dan sebagainya. Apabila wajib pajak berkeyakinan bahwa e-form dalam pengisiannya memerlukan ketelitian yang panjang serta harus melek teknologi, sedangkan wajib pajak banyak juga yang belum melek teknologi dapat memberikan dampak terhadap penurunan pelaporan spt tahunan karena dalam pengisian spt tahunan harus mengunakan online sistem

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian syamsul Bahri Arifin (2019) bahwa penelitian terkait sistem e-filing, e-form tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan, serta penelitian yang dilakukan oleh puput solekhah dan supriono (2018) menunjukan hasil penelitian menunjukan penerapan sisitem e-filing dan e-form tidak berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP.

4.6.3 Pengaruh e-filing dan e-form secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Berdasarkan hasil penelitian diatas menggunakan uji F (simultan) bahwa e-filing dan e-form dilakukan secara bersamaan menunjukan bahwa nilai F hitung

sebesar 19.006 yang artinya lebih besar dari F tabel senilai 3.09 serta nilai signifikansinya 0,00 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H3 pengaruh e-filing dan e-form secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan WPOP. Secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan WPOP diterima.

Hasil dari riset penulis menunjukan sebagian besar wajib pajak menilai bahwa dengan adanya e-filling dan e-form yaitu dua alat sistem aplikasi modern dari DJP yang fungsinya untuk membantu pekerjaan dan memudahkan wajib pajak dalam melaporkan spt tahunannya dengan kemudahan dalam pengoperasiannya diharapkan dapat meningkantkan keatuhan wajib pajak dalam pelaporan spt tahunan.

Berdasarkan teori yang digunakan TRA menyatakan keinginan individu dalam berperlaku dipengaruhi oleh keyakinannya atas hasil evaluasi dari perilakunya, apabila wajib pajak berkeyakinan bahwa e-filling dan e-form medadah dalam pengisiannya dan dapat memberikan dampak yang bagus positif maka akan berdampak pada taraf minat wajib pajak menggunakan e-filing sebagai laporan sptnya serta dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dari hasil penelitian ini didapaykan bahwa wajib pajak memiliki keyakinan e-filing dan e-form mudah digunakan memberikan dampak poositif maka e-filing dan e-form diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan spt tahunan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari I Nyoman Doananda Sanadiartha dan Gede Sri Darma (2017) membuktikan bahwa Dampak E-Filling, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadapKepatuhan Wajib Pajak serta Ida Bagus Putra Pradyana dan Gine Das Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa: penerapan sistem E-Filling e-billing dan pemahaman Perpajakan secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Denpasar Timur

BAB V

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan riset yang sudah diselesaikan tentang pengaruh penerapan e-filing, e-form terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunannya studi kasus pada KP2KP Kendal. Menyimpulkan sebagai berikut ini:

1. Variabel e-filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KP2KP Kendal. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai t sebesar 4,418 dengan nilai signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Dapat diartikan bahwa e-filling merupakan faktor yang memengaruhi kepatuhan WPOP
2. Variabel e-form berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian spt tahunan di KP2KP Kendal tetapi tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai t hitung senilai-0,139 lebih kecil dari t tabel yakni 1,984 dengan nilai signifikan 0,890 yakni lebih besar dari 0,05. Dapat diartikan pengaruh e-form masih rendah sehingga tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian spt tahunan pada KP2KP Kendal.
3. Variabel e-filing dan e-form dalam uji F diketahui bahwa nilai signifikansi secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak adalah 0,00<0,05 dan nilai F hitung senilai 19,006 lebih besar dari F tabel 3.09. hal ini menunjukan bahwa adanya pengaruh simultan dari e-filing dan e-form terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

5.2 KETERBATASAN PENELITI

Sebagai peneliti yang melakukan penelitian ini terbilang masih cukup jauh dari kesempurnaan sebagaimana riset-riset yang dilakukan oleh periset yang lain. Dijumpai dalam penelitian kali ini meliputi:

1. Dalam penyebaran angket masih terdapat para resonden yang masih salah dalam pengisian angket tersebut dan menyebabkan data yang akan diuji menjadi rusak dan tidak terpakai.
2. Periset ini dalam melakukan penelitian hanya menggunakan dua variabel, yakni pengaruh e-filing dan e-form terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pada KP2KP Kendal. Memunculkan nilai R *Square* sejumlah 28,2% sisanya 71,8%% yang artinya masih sangat relatif kecil sehingga perlu ditambahkan beberapa variabel pendukung yang lainnya seperti kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan dan lain sebagainya.

5.3 SARAN-SARAN

Dari kesimpulan yang melibatkan keterbatasan dalam riset yang dilakukan peneliti. Untuk lebih menekankan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian spt tahunan pada KP2KP KendalKendal. Saran-saran yang ditemukan dalam riset ini antara lain:

1. Bagi peneliti setalah ini dapat mengembangkan serta menambah lebih banyak variabel yang lain. Dikarenakan dalam penelitian ini hanya terdapat dua variabel, yakni pengaruh e-filing dan e-form yang masih sangat relatif sedikit dan memang perlu diperbanyak varian variabelnya
2. Bagi riset-riset berikutnya dapat lebih optimal dan maksimal daalam penyebaran angket melalui pendampingan secara langsung serta diberi petunjuk dalam pengisian kuesioner
3. Bagi DJP KPP KP2KP diharapkan saluran ilmu pengetahuan sesering mungkin mengadakan sosialisasi tentang kepatuhan wajib pajak menggunakan sistem efillling san e-form

DAFTAR PUSTAKA

Ansori, & Isnawati. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif,*. Surabaya: Pusat penerbit dan percetakan.

Bungin, B. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Pt Fajar Interpratama Mandiri.

Darma, I. N. (2017, februari). Dampak Sistem E-Filling, Pengetahuan. *Jurnal, 14*, 6.

Dian Kusumaningtyas, & Solikah, M. (2017). e-filing pada kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Kediri. *Ekonomi Universitas Kediri*, 46-38.

Early, s. (2016). *Hukum Pajak.* Jakarta: salemba.

Fadhilah. (2018). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan dan kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada kantor pelayanan pajak pratama medan timur.*

Fadlo'lilah, S. (2018). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan dan.* Diambil kembali dari Skripsi, Fakulats Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Firdaus, A. S. (2019). *penerapan e-filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam.* Diambil kembali dari Skripsi Universitas Airlangga.

Gelo, .. (2002). *Metodologi Penelitian,*. Jakarta: Gramedia Widiasarna Indonesia.

Gita Gowinda, K. (2010). *Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan e-filing".(Kajian Empiris di Wilayah Kota Semarang).* Diambil kembali dari Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro,.

Handayani, I. (2016). *Pengaruh Tanggung Jawab dan Moral dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Denpasar Barat.* Dipetik september 10, 2021, dari Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Bali.

http://www.google.com/amp/sosiologis/.com/metode-pengumpulan-data/amp. (t.thn.). Dipetik september 2, 2021

http://www.google.com/amp/sosiologis/.com/metode-pengumpulan-data/amp diunduh pada kamis2. (t.thn.). Dipetik september 2, 2021

https://peraturanpajak.com/2018/01/31/undang-undang-republik-indonesia-nomor-28-tahun- 2007. (t.thn.). Dipetik Agustus 30, 2021

https://www.pajak.go.id/id/artikel/e-form-pdf-format-baru-pengisian-spt-elektronik. (t.thn.). Dipetik september 3, 2021

Ida Bagus, P. P., Gine, & Prena. (2019, maret). pengaruh Penerapa E-Filling, E-Billing dan Pemahaman. *Jurnal Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Akuntansi), 18*, 56-65.

Imam, a. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariatee dengan program IBM SPSS21*. semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

kementrian Keuangan,. (t.thn.). Dipetik agustus 29, 2021, dari https://www.kemenkeu.go.id/media/16835/informasi-apbn-2021.pdf.

kementrian, k. (t.thn.). *https://jdih.kemenkeu.go.id/in/page/dokumen.* Dipetik september 4, 2021

Kuncoro, M. (2003). *Metode iset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Mardiasmo. (2018). *perpajakan.* Yogyakarta: andi.

Mardiasmo. (2018). *Perpajakan .Edisi Terbaru.* Yogyakarta: Andi Offset.

media.neliti.com. (2015, aprl 1). Pengaruh Penerapan E-filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan(studi pada kantor pelayanan pajak pratama kota tasik malaya. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, 15*, 18.

Mildawati, B. D. (2019, agustus 8). Pengaruh e-form Perpajakan Terhadap KepatuhanWajib Pajak Pribadi Pada (KPP) Suranaya Sukomanunggal . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 8*, 8.

Muhammad. (2013). *Metode Penelitian Ekonomi Islam.* Jakarta: Rajawali pers.

Neolak, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik,*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nufiansa, S. (2015). *Panduan Praktis Mengurus Pajak Secara Online, Daftar Bayar, Lapor,* . Visimedia.

Nurlaela, L. (2017). Pengaruh Penerapan e-filing Terhadap Kepatuhan Wajb pajak di KPP Pratama Garut. *Jurnal Wahana Akuntansi, 02*, 008.

parju. (2017). *Perpajakan.* Semarang.

Pebri, p. (2020). pengaruh e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi atas pelaporan surat pemberi tahunan pada KPP Pratama kisaran. *jurnal manajemen dewantara, 4*, 9-18.

Priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS,*. Yogyakarta: Star Up,.

Pujiwidodo, D. (2017). Persepsi Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal online Insan Akuntan, 1*, 92-116.

Rachmawati Meita Oktaviani. (t.thn.). "Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dengan Niat Sebagai Pemediasi Dari Perspektif Planned Behaviour Theory. *Jurnal Bisnis dan Ekonom*, 85-95.

Rahayu, S. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal).* Bandung: Rekayasa sains.

Rina, R. N. (2019, april). Pengaruh E-filling, E-Billing dan E-faktur terhadap kepatuhan wajib pajak. *jurnal EKUIVALENSI, 5*.

Sari, N. (2014). Pengaruh Penerapan e-SPT terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan dalam Melaporkan SPT. *Jurnal ilmu Akuntansi.*

Suandy, E. (2011). *Hukum Pajak. Edsi Kelima.* Jakarta: salemba empat.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,.* Bandung: ALFABET.

Supriono, P. S. (2018, Agustus). "pengaruh sistem E-Filling, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib. *Jurnal of Economi,, 1*.

Surahmad, W. (1999). *Dasar dan Teknik Research,*. Bandung: Tarsito.

Suyantor, F. S. (t.thn.). *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan menggunakan SPSS.* semarang: WAHANA COMPUTER.

syamsul, b., & indra, s. (2019, mei). Penerapan E-Filling, E-Billing, Pemeriksaan Pajak Terhadap. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal*, 5.

Tamboto, F. (2013). Pengaruh Penerapan e-SPT PPN terhadap Efisiensi Pengisian SPT PPN Menurut Ersepsi Pengusaha Kena Pajak Pada KPP Pratama Manado. *Jurnal EMBA, 1*, 2059-2068.

titi, B. d. (2019). jurnal ilmu dan riset akuntansi. *pengaruh e-form perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi pada kpp surabaya sukomanunggal*.

UU KUP Nomor 28 tahun 2007 pasal 1 ayat 1. (t.thn.).

Wahyu Purhantara. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis.* Yogyakarta: Graha Ilm.

Yusuf. (2016). *Variabel bebas dan terikat*. Dipetik september 2, 2021, dari website-penerbitdedpublish.com.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan.* Jakarta: KENCANA , Divisi dari prenadamedia.

KUESIONER PENELITIAN

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) UIN Walisongo Semarang, saya:

Nama : Moh Akil Nur Hakim

Nim : 1805046096

Smtr/Jur/Fak : VII/Akuntansi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul : **Pengaruh Penerapan E-filling, E-form Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian SPT Tahunan di KP2KP Kendal.** Untuk itu, saya sangat mengarapkan kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi responden dengan mengisis lembar kuesioner ini secara lengkap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan E-filling, E-form dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak di KP2KP Kendal. Penelitian ini mengambil sampel pada wajib pajak yang terdaftar di KP2KP Kendal. Perlu diketahui bahwa kuesioner ini hanya semata-mata untuk kepentingan akademik dan tidak untuk dipublikasikan secara umum. Atas kesedian Bapak/Ibu/Saudara/I saya ucapka terima kasih

Hormat saya

Moh Akil Nur Hakim

IDENTITAS RESPONDEN

Mohon ketersediaan Bapak/ Ibu/saudara mengisi daftar berikut :

1. Nama Bapak/ibu/saudara :
2. Jenis kelamin : Laki-laki ☐ perempuan ☐
3. Umur :
4. Pekerjaan : PNS ☐ Karyawan swasta ☐ Wirausaha ☐

   Tidak bekerja ☐ pensiunan ☐ lainnya ☐
5. Pendidikan : SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ S1 ☐

   S2 ☐ S3 ☐ Lainnya ☐

PETUNJUK PENGISIAN

Perhatikan baik-baik pernyataan dibawah ini dan pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dengan cara memberi tanda centang (√) pada setiab butir pertanyaan dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERTANYAAN

1. Penerapan E-filling (variabel X1)

No	Pernyataan	STS	TS	SN	S	SS
1	Dengan diterapkannya E-filling memudahkan saya dalam pelaporan SPT					
2	Dengan diterapkanya E-filling saya dapat melaporkan SPT kapanpun dan dimanapun					
3	Dengan diterapkanya E-filling saya melaporkan SPT dengan cepat dan benar					
4	Dengan diterapkan E-filling saya dapat menghemat					

	biaya pelaporan SPT					
5	Dengan diterapkannya E-filling saya tidak perlu pergi ke Kantor Pajak untuk melaporkan pajak saya					
6	Dengan diterapkannya E-filling lebih cepat perhitungan pajak saya					
7.	Direktorat jendral pajak telah melakukan sosialisasi perpajakan kepada wajib pajak					

2. Penerapan E-Form (Variabel X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Dengan adanya E-					

	form saya dengan mudah dalam pelaporan SPT tahunan					
2.	Dengan diterapkanya E-form saya melaporkan SPT dengan cepat dan benar					
3	Dengan diterapkan E-form saya dapat menghemat biaya pelaporan SPT					
4	Dengan E-form tidak perlu ke kantor KP2KP untuk melaporkan SPT tahunan saya					
5	Mempercepat informasi dan mudah berkomunikasi dalam					

	pelaporan SPT tahunan dengan adanya E-form					
6	Memberikan solusi terbaik dalam dalam pelaporan SPT tahunan dengan diterapkannya E-form					

3. Kepatuhan Wajib Pajak (variabel (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya melaporkan SPT dengan benar dan tepat					
\2	Saya selalu melaporkan SPT setiap tahun					
3	Saya menghitng pajak yang terutang dengan benar					
4	Saya tidak					

	mendapat surat teguran pajak dari pusat					
5	Saya melakukan SPT tahunan berdasarkan Undang-undang					
6	Saya mendaftarkan sebagai wajib pajak untuk memiliki =[kartu NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)					
7	Saya selalu membayarkan angsuran kewajibab pajak penghasilan saya					

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Tabulasi

A. Variabel X1 (e-filing)

e-filing (x1)							
x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	Score
5	5	5	5	5	5	4	34
3	4	4	4	4	3	3	25
4	4	4	4	5	5	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	4	4	4	4	31
3	3	3	4	4	5	3	25
3	4	4	4	4	4	3	26
4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	4	3	3	22
4	4	4	4	4	4	3	27
3	4	4	4	4	4	3	26
4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	3	4	4	3	3	24
4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	3	4	4	4	3	26

4	4	4	4	4	4	3	27
3	3	3	3	4	3	3	22
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	4	5	5	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	3	2	25
4	4	4	5	5	4	3	29
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	5	5	5	5	4	32
3	3	3	4	4	3	3	23
5	5	5	5	5	5	3	33
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	5	4	5	4	31
5	4	5	5	5	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	4	4	4	4	3	27
5	5	5	5	5	5	4	34
4	4	4	4	4	4	3	27

4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	4	4	4	3	27
3	4	4	5	5	4	3	28
5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	3	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	3	27
3	4	3	4	4	4	3	25
3	4	4	4	4	3	2	24
4	4	4	4	4	4	3	27
3	3	3	4	4	4	2	23
4	4	4	4	4	4	3	27
4	3	3	4	4	4	2	24
4	4	4	4	4	4	2	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	2	26
3	4	4	5	5	4	3	28
4	4	4	5	5	4	3	29
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	4	4	4	3	24
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	4	3	26
3	3	3	4	4	4	3	24
3	4	4	4	4	4	3	26
3	4	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	4	4	4	4	3	25
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28

4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	4	4	4	4	3	25
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	5	4	29
4	5	4	5	4	5	4	31
4	4	4	4	3	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	5	5	4	4	29
4	5	5	5	4	4	4	31
4	4	4	4	5	4	4	29
3	3	3	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	3	27
3	4	4	5	5	4	3	28
5	5	5	5	5	5	4	34
3	3	4	4	4	4	3	25
3	3	3	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	3	27
3	4	4	5	5	4	3	28
4	4	4	5	5	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28

B. Variabel X2 (e-form)

E-form (x2)						
x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	score
5	4	5	5	5	4	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

3	3	4	4	3	3	20
3	4	4	4	4	4	23
3	4	4	4	4	3	22
4	4	4	4	4	3	23
4	3	4	4	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	3	3	21
4	4	4	4	5	3	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	4	3	3	20
3	4	4	4	3	3	21
3	3	4	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	3	22
4	4	5	5	4	3	25
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	5	4	4	24

4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	4	4	3	21
4	5	5	5	5	4	28
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	3	23
3	3	4	4	4	3	21
4	4	4	4	4	3	23
3	4	3	4	4	4	22
3	3	4	4	4	3	21
4	4	4	4	4	4	24

4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
3	4	4	5	4	4	24
4	4	5	5	4	4	26
3	3	3	4	4	4	21
3	4	4	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
3	3	4	4	3	4	21
3	3	4	4	4	4	22
3	4	4	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	4	3	4	22
3	4	4	4	3	4	22
4	4	4	3	3	4	22
3	3	4	4	4	3	21
3	4	4	4	3	4	22

3	4	4	4	3	3	21
5	5	5	4	5	4	28
3	4	4	4	4	3	22
3	3	4	4	4	4	22
4	4	4	4	4	3	23
4	4	3	4	3	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

C. Variabel (Y) Kepatuhan Wajib Pajak

kepatuhan wajib pajak(y)							
y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y1.6	y1. 7	Score
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	4	22
4	4	3	4	3	4	3	25
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	4	4	5	4	5	32
3	3	4	3	4	4	4	25
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	4	3	3	22
4	3	4	4	4	4	3	26
4	3	3	3	3	3	3	22
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	4	22
3	3	4	3	4	4	4	25
4	4	4	4	4	5	4	29
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	4	4	23

4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	4	4	23
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	4	3	4	4	4	25
3	3	4	3	4	3	3	23
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	3	4	4	3	26
3	3	3	3	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	5	4	29
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	4	2	3	2	4	21
4	3	3	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	3	3	5	4	27
4	3	3	3	4	4	3	24
3	3	3	3	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	4	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28

4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	5	29
3	3	4	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	5	29
3	3	3	4	4	4	4	25
3	3	4	4	4	4	4	26
3	3	4	4	4	4	4	26
3	3	3	4	4	4	4	25
3	3	3	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	4	4	4	3	26
3	3	4	4	4	4	5	27
3	3	4	4	4	4	4	26
3	3	4	4	4	4	4	26
3	3	4	4	4	4	4	26
3	3	4	4	4	4	4	26
3	3	4	4	4	4	4	26
3	3	4	4	4	4	4	26
3	3	3	4	4	4	2	23
3	3	4	4	4	4	4	26
3	3	4	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	4	4	4	4	4	26
3	3	4	4	4	4	4	26
4	3	4	4	4	4	4	27
3	3	4	4	4	4	4	26
4	3	3	4	4	4	4	26
3	3	4	4	4	4	4	26

3	4	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	4	4	4	4	4	26
3	3	4	4	4	4	4	26
3	3	4	4	4	4	4	26
4	3	4	4	4	4	4	27
3	3	3	3	3	4	3	22
4	3	4	4	3	4	3	25
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	5	4	29
4	4	3	4	5	4	4	28
4	4	5	4	5	4	3	29
4	4	4	4	3	3	4	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	5	4	5	4	5	31
3	4	4	4	4	4	4	27
3	3	3	3	3	4	4	23
3	3	4	4	4	4	4	26
3	4	3	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	3	4	4	4	4	27

Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskritif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E-Filling	100	21	35	27.67	2.760
E-Form	100	18	30	23.30	2.144
Kepatuhan Wajib Pajak	100	21.00	32.00	26.3100	2.23695
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

a. Variabel e-filing (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	E-Filling
X1.1	Pearson Correlation	1	.734**	.710**	.381**	.323**	.518**	.460**	.797**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.734**	1	.792**	.615**	.425**	.514**	.418**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.710**	.792**	1	.592**	.487**	.527**	.412**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.381**	.615**	.592**	1	.799**	.583**	.256*	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.010	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.323**	.425**	.487**	.799**	1	.461**	.200*	.655**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.046	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.518**	.514**	.527**	.583**	.461**	1	.440**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.460**	.418**	.412**	.256*	.200*	.440**	1	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010	.046	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

E-Filling	Pearson Correlation	.797**	.849**	.850**	.759**	.655**	.749**	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Variabel ef-orm (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	E-Form
X2.1	Pearson Correlation	1	.636**	.480**	.342**	.544**	.531**	.808**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.636**	1	.502**	.375**	.603**	.471**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.480**	.502**	1	.710**	.576**	.252*	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.012	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.342**	.375**	.710**	1	.510**	.304**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.544**	.603**	.576**	.510**	1	.357**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.531**	.471**	.252*	.304**	.357**	1	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.002	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
E-Form	Pearson Correlation	.808**	.801**	.744**	.677**	.791**	.682**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Variabel kepatuhan wajib pajak (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Kepatuhan Wajib Pajak
Y1	Pearson Correlation	1	.783**	.298**	.358**	.296**	.278**	.141	.686**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.003	.005	.161	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.783**	1	.367**	.386**	.352**	.305**	.317**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.002	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.298**	.367**	1	.455**	.523**	.292**	.354**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.000	.000	.003	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.358**	.386**	.455**	1	.602**	.532**	.324**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.296**	.352**	.523**	.602**	1	.409**	.329**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.278**	.305**	.292**	.532**	.409**	1	.272**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.003	.000	.000		.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	.141	.317**	.354**	.324**	.329**	.272**	1	.572**
	Sig. (2-tailed)	.161	.001	.000	.001	.001	.006		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Kepatuhan Wajib Pajak	Pearson Correlation	.686**	.759**	.682**	.747**	.717**	.621**	.572**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas

a. Variabel e-filing (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	23.85	5.361	.694	.843
X1.2	23.70	5.444	.781	.831
X1.3	23.71	5.481	.784	.831
X1.4	23.49	5.909	.673	.847
X1.5	23.49	6.232	.550	.862
X1.6	23.62	5.935	.660	.849
X1.7	24.16	5.671	.465	.884

b. Variabel e-form (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	19.53	2.999	.683	.800
X2.2	19.43	3.217	.699	.798
X2.3	19.28	3.476	.640	.812
X2.4	19.25	3.624	.560	.826
X2.5	19.41	3.174	.677	.802
X2.6	19.60	3.273	.499	.843

c. Variabel kepatuhan wajib pajak (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

.808	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	22.76	3.679	.529	.787
Y2	22.82	3.503	.629	.767
Y3	22.53	3.807	.545	.783
Y4	22.53	3.726	.638	.767
Y5	22.43	3.803	.600	.774
Y6	22.38	4.036	.488	.793
Y7	22.41	4.002	.399	.809

Lampiran 5 Hasil Uji Grafik Histogram

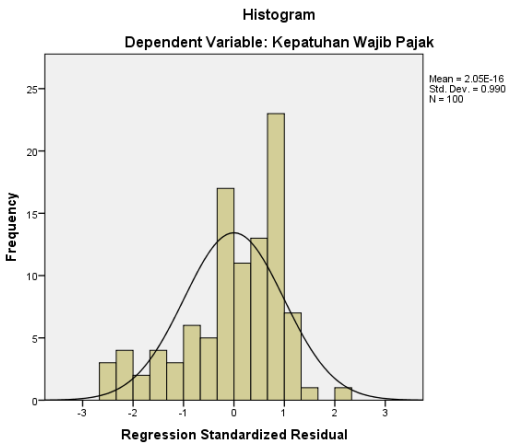

Lampiran 6 Hasil Uji Normal P-plot

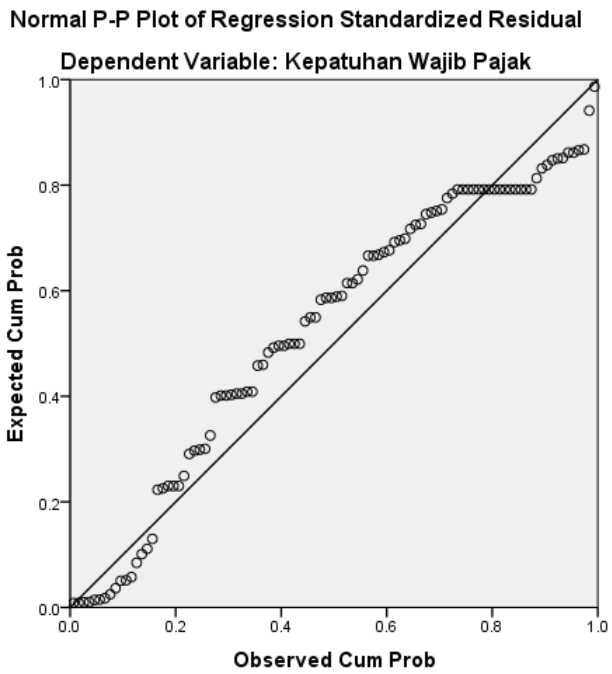

Lampiran 7 Hasil Output_SPSS kolmogorof sirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89607880
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.110
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.268
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080

a. Test distribution is Normal.

c. Calculated from data.

Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	E-Filling	.491	2.037
	E-Form	.491	2.037

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

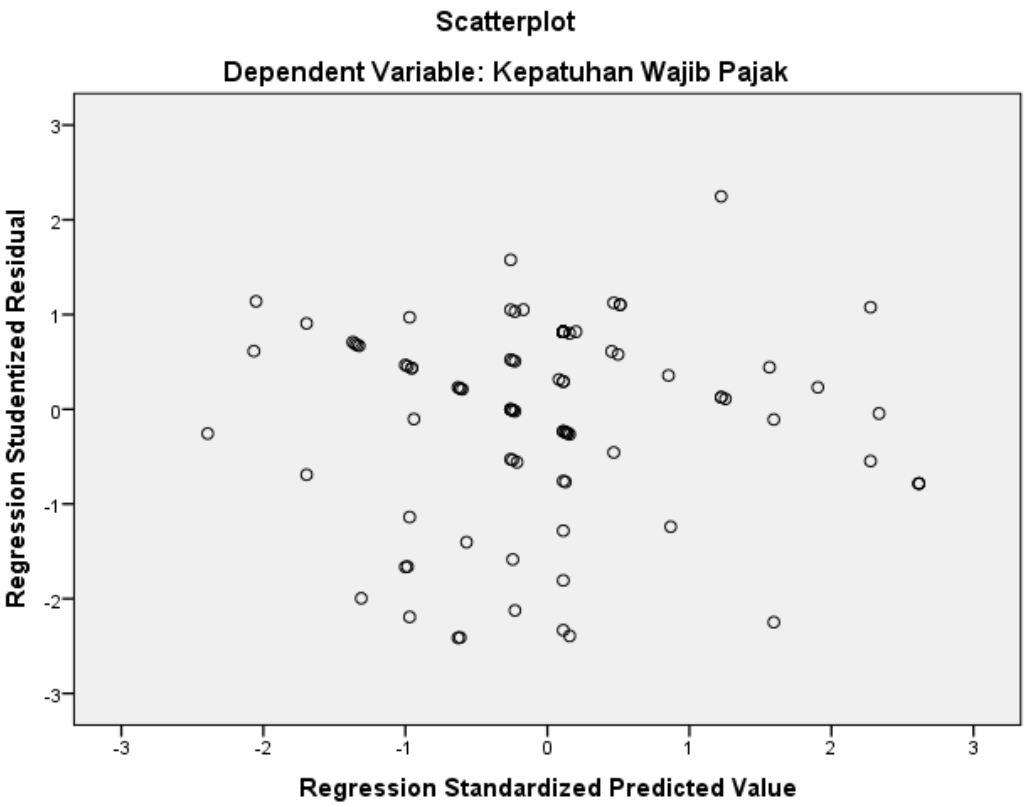

Lampiran 10 Hasil Uji Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.502	1.348		1.856	.066
	E-Filling	-.030	.061	-.071	-.491	.624
	E-Form	-.008	.079	-.015	-.101	.920

a. Dependent Variable: ABRESID

Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531[a]	.282	.267	1.91553

a. Predictors: (Constant), E-Form, E-Filling

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Lampiran 12 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139.474	2	69.737	19.006	.000[b]
	Residual	355.916	97	3.669		
	Total	495.390	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), E-Form, E-Filling

Lampiran 13 Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.555	2.192		6.641	.000
	E-Filling	.440	.100	.543	4.418	.000
	E-Form	-.018	.1 mnb b,28	-.017	-.139	.890

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Lampiran 14 Surat Izin Riset KP2KP kendal

e-Riset : Persetujuan Izin Riset
1 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id> Sen, 4 Okt 2021 pukul 13.36
Balas ke: riset@pajak.go.id
Kepada: makilnurhakim@gmail.com

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KANWIL DJP JAWA TENGAH I

JALAN IMAM BONJOL NO. 1 D, SEMARANG 50381
TELEPON 024-3540416,3545075,3544055, 3569942; FAKSIMILE 024-3540416; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S-454/RISET/WPJ.10/2021 Semarang , 4 Oktober 2021
Sifat : Biasa
Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth **Moh Akil Nur Hakim**
Desa Kesuben Rt 02 Rw 12 Kec. Lebaksiu Kab. Tegal

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **08607-2021** pada **20 September 2021**, dengan informasi:

NIM : 1805046096
Kategori riset : Gelar-S1
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : IAIN Walisongo semarang
Judul Riset : Pengauh Penerapan E-filling Dan Eform Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian Spt Tahunan (studi Kasus Pada Kp2kp Kendal)
Izin yang diminta : Data, Kuisioner,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **Kp2kp Kendal**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:
1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **4 Oktober 2021 s/d 3 April 2022**;
2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Mahartono

sadar pajak

Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

Lampiran 15 _Dokumentasi

Lampiran 16 dokumentasi

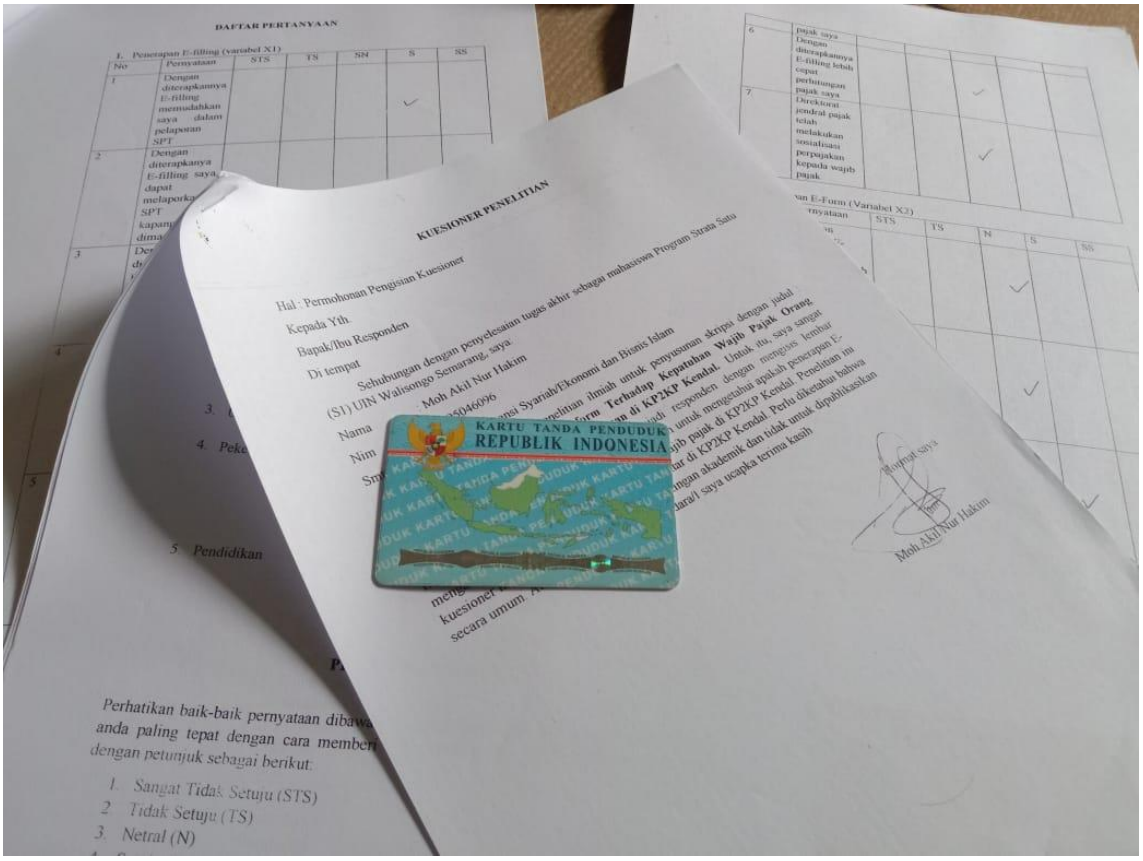
DAFTAR PERTANYAAN
KUESIONER PENELITIAN
Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner
Kepada Yth.
Bapak/Ibu Responden
Di tempat
Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu
(S1) UIN Walisongo Semarang, saya
Nama : Moh Akil Nur Hakim
KARTU TANDA PENDUDUK
REPUBLIK INDONESIA
Moh Akil Nur Hakim
Perhatikan baik-baik pernyataan dibawa
anda paling tepat dengan cara member
dengan petunjuk sebagai berikut:
1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Moh Akil Nur Hakim
Tempat tanggal lahir	: Tegal 16 Agustus 1999
Jenis kelamin	: laki-laki
Agama	: islam
Alamat	: Desa. Kesuben Rt 02/ Rw 12 kec. Lebaksiu kab. Tegal
No. WA	: 082241580845
Email	: makilnurhakim@gmail.com.

Riwayat pendidikan:

1. Sd	Tahun 2006-2012
2. Mts	Tahun 2012-2015
3. Ma	Tahun 2015-2018
4. S1	Tahun 2018-2021

Karir organisasi:

1. Pmii Rayon FEBI	Tahun 2019-2020
2. HMJ Akuntansi syariah	Tahun 2019-2020
3. TAX CENTER UIN FEBI	Tahun 2020-2021